

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH SUKU BUNGA TERHADAP INFLASI DI INDONESIA  
MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat Skripsi Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Syariah dan Hukum*



**OLEH:**

**WIDYA NINGSIH**

**NIM. 12020524404**

**UIN SUSKA RIAU**

**PROGRAM S1**

**EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1446 H/ 2024 M**



**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Skrripsi dengan judul **Pengaruh Suku Bunga Terhadap Inflasi di Indonesia Menurut Perspektif Ekonomi Syariah** yang ditulis oleh :

**Nama** : Widya Ningsih  
**Nim** : 12020524404  
**Program Studi** : Ekonomi syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan tim penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Pekanbaru, 5 Juli 2024**

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

**Ketua**

**Muhammad Nurwahid, M. Ag**

**Sekretaris**

**Zilal Afwa Ajidin, SE., MA**

**Penguji 1**

**Dr. Muhammad Albahi, SE., M. Si., Ak. CA**

**Penguji 2**

**Dr. Bambang Hermanto, M. Ag**

Mengetahui :

**Plt Wakil Dekan 1 Bagian Kemahasiswaan  
 Fakultas Syariah dan Hukum**

**Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc., MA**

**NIP. 19711006 200212 1 003**

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau



**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **Pengaruh Suku Bunga Terhadap Inflasi di Indonesia Menurut Perspektif Ekonomi Syariah** yang ditulis oleh :

Nama : Widya Ningsih  
 Nim : 12020524404  
 Program Studi : Ekonomi syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari : Jumat  
 Tanggal : 5 Juli 2024  
 Tempat : Ruang Auditorium Lantai 3 Gedung Dekanat

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan tim penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Pekanbaru, 5 Juli 2024**

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua

Muhammad Nurwahid, M. Ag

.....

Sekretaris

Zilal Afwa Ajidin, SE., MA

.....

Penguji 1

Dr. Muhammad Albahi, SE., M. Si., Ak. CA

.....

Penguji 2

Dr. Bambang Hermanto, M. Ag

.....

Mengetahui :

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



**Dr. H. Zulkifli, M. Ag**

19741006 200501 1 005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Sultan Syarif Kasim Riau



**SURAT PERNYATAAN**

**Saya yang bertandatangan di bawah ini :**

**Nama** : Widya Ningsih  
**NIM** : 12020524404  
**Tempat/ Tgl. Lahir** : Perawang/ 26-02-2002  
**Fakultas** : Syariah dan Hukum  
**Prodi** : Ekonomi Syariah

**Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:**

**Pengaruh Suku Bunga Terhadap Inflasi Di Indonesia Menurut Perspektif Ekonomi Syariah**

**Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :**

1. **Penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya \* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.**
  2. **Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.**
  3. **Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya , \*saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.**
  4. **Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya )\*saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan peraturan perundang-undangan.**
- Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.**

**Pekanbaru, 10 Juni 2024**  
**Yang membuat pernyataan**



**Widya Ningsih**  
**NIM. 12020524404**

Hak Cipta Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya \* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Widya Ningsih (2024):

### PENGARUH SUKU BUNGA TERHADAP INFLASI DI INDONESIA MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh suku bunga terhadap inflasi di Indonesia dari perspektif ekonomi syariah. Suku bunga sering digunakan sebagai alat kebijakan moneter untuk mengendalikan inflasi dalam sistem ekonomi konvensional. Namun, dalam perspektif ekonomi syariah, suku bunga (riba) dilarang dan alternatifnya adalah sistem bagi hasil serta kebijakan moneter yang berbasis nilai-nilai keadilan dan kesejahteraan. Studi ini mengkaji bagaimana suku bunga dapat mempengaruhi inflasi di Indonesia menurut perspektif ekonomi syariah.

Penelitian menggunakan data sekunder dari Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik. Dengan populasi keseluruhan data time series (data deretan waktu perbulan dalam setahun) yaitu suku bunga dan inflasi selama periode tahun 2019-2023 dan menggunakan metode sampling jenuh dengan total sampel 60 sampel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh positif secara parsial terhadap inflasi karena nilai  $t$  hitung (3,385) lebih besar dari  $t$  tabel (1,672) dengan nilai signifikansi sebesar  $0.001 < 0.05$ . Suku Bunga dan Inflasi secara bersama-sama berpengaruh sebesar 16.5% (Determinasi  $R^2 = 0.165$ ) sedangkan sisanya 83.5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

**Kata Kunci :** *Suku Bunga, Inflasi, Ekonomi Syariah*


**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji serta syukur hanya milik Allah SWT, atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat beriring salam tak lupa penulis kirimkan buat baginda besar yakni Nabi Muhammad SAW, seorang reformasi sejati dalam sejarah kemanusiaan dan perintis peradaban.

Atas rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Suku Bunga Terhadap Inflasi di Indonesia Menurut Perspektif Ekonomi Syariah”** Ini merupakan karya tulis yang disusun sebagai skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan Terima Kasih kepada :

1. Ayahanda tercinta ( Rudi Hartono ) dan Ibunda tersayang ( Asmayenti ) dan abang ( Bayu Saputra ) dan adik-adik (Putri Yani & M. Ilham Saputra) serta seluruh keluarga penulis yang selalu memberikan doa, kasih sayang, perhatian, serta dukungan baik secara moril maupun materil sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dan tidak pernah lelah

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendukung agar tetap semangat melanjutkan perkuliahan hingga saat ini untuk mencapai kesuksesan.

2. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag. selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan seluruh akademika UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum, beserta jajarannya yang telah mempermudah proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc.,MA selaku Wakil Dekan 1, Bapak Dr. H. Mawardi, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Sofia Hardani, M.Ag selaku Wakil Dekan III, beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan akademik selama proses perkuliahan menulis.
5. Bapak Muhammad Nurwahid, S.Ag, M.Ag selaku Ketua Program Studi dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc, Ak selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah beserta staf yang senantiasa memberikan dorongan dan bimbingan hingga selesainya skripsi ini.
6. Bapak Dr. Mawardi, S.Ag., M.Si selaku Penasehat Akademik penulis yang telah memberikan saran dan motivasi selama perkuliahan dan sampai penulisan skripsi ini selesai.
7. Ibu Devi Megawati, SE.I, ME.Sy, Ph.D. dan Ibu Musnawati SE., M. Ak., yang telah membimbing dalam penulisan skripsi ini dan telah banyak meluangkan waktu serta sabar dan tidak pernah bosan memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mendidik dan memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis. Dan seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Syariah dan Hukum yang turut serta memperlancar proses administrasi selama perkuliahan.
9. Pihak BI ( Bank Indonesia ) dan BPS ( Badan Pusat Statistik ) yang telah menyediakan data Suku Bunga Dan Inflasi untuk membantu selama penulis mengerjakan skripsi.
10. Bapak Dr. H. Muhammad Tawaf, S.Ip., M.Si, Kepala Kepustakaan AlJami'ah UIN Sultan Syarif Kasim Riau beserta karyawan yang telah menyediakan buku-buku literatur kepada penulis.
11. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ekonomi Syariah I angkatan 2020 yang telah memberikan banyak pengalaman dan pembelajaran. Terima kasih atas perkenalan, pertemuan dan segala perjalanan senang sedih yang kita lalui.
12. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras berjuang sejauh ini. Mampu bertahan melewati suka duka dalam perkuliahan sehingga bisa bertahan hingga akhir, dan selalu berpikir positif ketika keadaan sempat tidak berpihak, dan selalu berusaha mempercayai diri sendiri, hingga akhirnya diri saya mampu membuktikan bahwa saya bisa mengandalkan diri sendiri.



Demikian skripsi ini diselesaikan dengan semampu penulis, akhirnya terkandung harapan semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan kepada Allah SWT penulis menyerahkan diri dan mohon pertolongan.

**Pekanbaru, 20-Juni-2024**

**Penulis**

**Widya Ningsih**  
**Nim. 12020524404**

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Inflasi.....	8
1. Konsep Inflasi .....	8
2. Inflasi Menurut Perspektif Ekonomi Syariah.....	18
B. Suku Bunga .....	25
1. Konsep Suku Bunga .....	25
2. Suku Bunga Menurut Perspektif Ekonomi Syariah.....	29
C. Penelitian Terdahulu.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi Penelitian .....	44
C. Data Analisis .....	45
D. Sumber Penelitian .....	46
E. Devinisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	46
1. Variabel Dependen .....	47
2. Variabel Independen.....	47
F. Teknik Pengumpulan Data .....	48



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

G. Metode Analisis Data .....	48
H. Pengujian Asumsi Klasik .....	49
1. Uji Normalitas .....	49
2. Uji Heterokedastisitas .....	51
3. Uji Linearitas .....	52
I. Pengujian Hipotesis .....	52
J. Pengujian Koefisien determinasi .....	53
K. Kerangka Pemikiran .....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
A. Hasil Penelitian .....	55
1. Statistik Deskriptif.....	55
2. Hasil Pengujian Asumsi Klasik .....	56
a. Hasil Uji Normalitas.....	57
b. Hasil Uji Linearitas .....	59
c. Hasil Uji Heterokedastisitas .....	60
3. Pengujian Hipotesis Regresi Linear Sederhana .....	61
4. Hasil Pengujian Hipotesis .....	63
5. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi .....	64
B. Pembahasan .....	65
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Tingkat Inflasi Indonesia Tahun 2019-2023.....	2
Tabel I.2 Data Tingkat Suku Bunga Indonesia Tahun 2019-2023 .....	4
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu .....	34
Tabel IV.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	56
Tabel IV.2 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov.....	58
Tabel IV.3 Hasil Uji Linieritas .....	60
Tabel IV.4 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana .....	62
Tabel IV.5 Hasil Uji Hipotesis.....	64
Tabel IV. 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	65

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Perhitungan Inflasi.....	17
Gambar III.1 Kerangka Pemikiran.....	54
Gambar IV.1 Grafik P-Plot Uji Normalitas Data .....	59
Gambar IV. 2 Grafik Scatterplot hasil uji Heterokedastisitas .....	61

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Masalah yang sering kali menjadi sorotan dalam perekonomian sebuah negara adalah inflasi, karena inflasi merupakan kondisi dimana terjadi kenaikan harga barang dan jasa secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan kenaikan harga musiman seperti menjelang lebaran, natal dan tahun baru serta kenaikan harga satu atau dua jenis barang tidak memerlukan penanganan khusus sebagaimana inflasi.

Definisi singkat dari inflasi adalah suatu keadaan di mana tingkat harga secara umum (*price level*) cenderung naik. Dikatakan tingkat harga umum karena barang dan jasa yang ada di pasaran mempunyai jumlah dan jenis yang sangat banyak, dimana sebagian besar dari harga-harga tersebut meningkat sehingga berakibat terjadinya inflasi.<sup>1</sup>

Penanganan inflasi di Indonesia dilakukan melalui kebijakan moneter dibawah kendali Bank Indonesia. Kebijakan moneter tersebut dengan menganalisis jumlah uang yang beredar, nilai tukar Rupiah dan tingkat suku bunga. Penanganan inflasi dapat mencegah dampak negatif inflasi bagi perekonomian yaitu penurunan daya beli masyarakat yang hal tersebut akan berdampak kepada menurunkan tingkat kesejahteraan masyarakat<sup>2</sup>. Berikut tingkat inflasi Indonesia pada lima tahun terakhir.

<sup>1</sup> Basuki, *Modul pembelajaran SMA Ekonomi*, (Kemendikbud, 2020) h 16

<sup>2</sup> Eddy Soegiarto & Sunarto, *Pengantar Teori Ekonomi: Ekonomi Mikro-Ekonomi Makro*, (Tangerang Selatan: Indocamp, 2019), h118

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel I.1

Data Tingkat Inflasi Indonesia Tahun 2019-2023

No.	Tahun	Tingkat Inflasi (%)
1.	2019	2,72
2.	2020	1,68
3.	2021	1,87
4.	2022	5,51
5.	2023	2,61

Sumber : Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik, 2023

Berdasarkan tabel I.1 bahwa tingkat inflasi di Indonesia fluktuatif disepanjang tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 dimana pada tahun 2022 merupakan puncak tertinggi yakni pada angka 5,51% dan tahun 2020 tingkat inflasi terendah yakni pada angka 1,68%. Posisi Indonesia berdasarkan tabel ada di 2,61, yang menunjukkan kategori inflasi ringan.

Inflasi merupakan indikator perekonomian yang penting, laju pertumbuhannya selalu diupayakan rendah dan stabil agar tidak menimbulkan penyakit ekonomi yang nantinya memberikan dampak ketidakstabilan dalam perekonomian. Inflasi memiliki dampak positif dan negatif terhadap perekonomian. Apabila perekonomian suatu negara mengalami kelesuan, maka Bank Indonesia dapat melakukan kebijakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

moneter yang ekspansif dengan cara menurunkan tingkat suku bunga.<sup>3</sup> Suku bunga termasuk dalam faktor yang mempengaruhi inflasi. Suku bunga acuan atau disebut sebagai BI Rate, berfungsi sebagai isyarat bagi perbankan untuk menentukan suku bunga seperti suku bunga deposito, kredit dan tabungan. Bank Indonesia akan memberikan respon dengan meningkatkan suku bunga apabila terjadi kenaikan tekanan inflasi.<sup>4</sup>

Inflasi memiliki dampak yang bervariasi, tergantung seberapa parahnyanya. Jika inflasi rendah, ini dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian dengan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih baik, seperti peningkatan pendapatan nasional dan mendorong orang untuk bekerja, menabung, dan berinvestasi.<sup>5</sup> Namun, ketika inflasi mencapai tingkat yang tinggi, terutama dalam bentuk inflasi tak terkendali atau hiper inflasi, hal ini dapat mengakibatkan ketidakstabilan ekonomi yang signifikan dan merasakan dampak negatif pada aktivitas ekonomi. Beberapa dampak negatif dari inflasi meliputi:<sup>6</sup> Menyebabkan penurunan daya beli bagi individu dengan pendapatan tetap, biasanya kenaikan upah tidak dapat mengimbangi inflasi dengan cepat. Selain itu, inflasi juga dapat mengurangi minat masyarakat untuk menabung karena nilai mata uang terus menurun.

<sup>3</sup> Amir & Fadilla, "Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia", dalam *Ekonomika sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, Volume 7, no. 1, (2021) h 17

<sup>4</sup> Salsabila, "Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga dan E-money Terhadap Tingkat Inflasi Di Indonesia", (Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022), h 4

<sup>5</sup> Hasrianti, "Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Suku Bunga Terhadap Inflasi di Indonesia" (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makasar, 2021), h.18

<sup>6</sup> *Ibid* h 18



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyebab yang melatarbelakangi fenomena inflasi yaitu:<sup>7</sup> Kenaikan harga barang di pasar merupakan salah satu faktor utama yang menyebabkan inflasi. Ini terjadi ketika permintaan barang melebihi penawaran yang tersedia, sehingga produsen cenderung menaikkan harga untuk mengoptimalkan keuntungan mereka. Faktor lain yang dapat menyebabkan inflasi adalah kelebihan permintaan. Jika permintaan barang dan jasa meningkat secara tiba-tiba tanpa diimbangi dengan peningkatan produksi, harga cenderung naik karena persediaan barang menjadi terbatas. Selain itu, kenaikan biaya produksi juga dapat berkontribusi pada terjadinya inflasi.

Sehubungan dengan pentingnya suku bunga sebagai alat kebijakan moneter dalam mengendalikan inflasi, perlu dilihat bagaimana dinamika suku bunga di Indonesia dari waktu ke waktu. Adapun data suku bunga di Indonesia terlihat pada Tabel I.2 sebagai berikut.

Tabel I.2

Data Tingkat Suku Bunga Indonesia Tahun 2019-2023

No	Tahun	Tingkat Suku Bunga (%)
1.	2019	5
2.	2020	3,75
3.	2021	3,5

<sup>7</sup> Zainuri, *Ekonomi Teknik*, (Padang: CV. Jasa Surya, 2021), Cet. Pertama, h 112-114

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	2022	5,5
5.	2023	6

Sumber : Badan Pusat Statistik 2023

Berdasarkan tabel I.2 mengenai tingkat suku bunga di Indonesia lima tahun terakhir juga fluktuatif, tren datanya ini mirip dengan data tingkat inflasi pada tahun yang sama. Dimana puncak suku bunga tertinggi pada tahun 2022 dan suku bunga terendah pada tahun 2020. Suku bunga acuan terakhir yaitu tahun 2024 sebesar 6,25.

Perubahan suku bunga dilakukan oleh pemerintah dalam rangka pengendalian tingkat inflasi. Seiring dengan peningkatan suku bunga, tingkat suku bunga pada pinjaman dan simpanan juga akan mengalami kenaikan.<sup>8</sup> Oleh karena inflasi dan suku bunga memiliki kaitan antara satu dan yang lain, maka skripsi ini membahas Pengaruh Suku Bunga Terhadap Inflasi di Indonesia.

## B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan sampai pada maksud dan tujuan yang diinginkan penulis terlebih dahulu membatasi permasalahan, adapun batasan masalah yang akan diteliti, difokuskan pada Pengaruh Suku Bunga Terhadap Inflasi di Indonesia pada tahun 2019 - 2023 di Indonesia.

<sup>8</sup> *Ibid*, h. 7

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diambil beberapa rumusan masalah yang berhubungan dengan inflasi di Indonesia, yaitu sebagai berikut:

- a. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap inflasi di Indonesia tahun 2019-2023?
- b. Bagaimana suku bunga berpengaruh terhadap inflasi di Indonesia menurut perspektif ekonomi syariah?

**D. Tujuan dan Manfaat Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini, yaitu :

- a. Menjelaskan pengaruh suku bunga terhadap inflasi di Indonesia tahun 2019-2023.
- b. Menjelaskan pengaruh suku bunga terhadap inflasi di Indonesia tahun 2019-2023 menurut perspektif ekonomi syariah.

**2. Manfaat Penelitian****1. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa saran dan perbaikan kepada pemerintah untuk meningkatkan stabilitas ekonomi Indonesia.

**2. Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas literatur yang tersedia di Fakultas Syariah dan Hukum, khususnya Program Studi

Ekonomi Syariah, dan menjadi acuan bagi peneliti-peneliti yang akan mengkaji topik yang serupa di masa mendatang.

### 3. Manfaat Teoritis

Harapannya, penelitian ini bisa digunakan sebagai dasar untuk pengembangan di bidang pendidikan dan keguruan, terutama dalam penerapan teori-teori dan temuan-temuan hasil penelitian yang ditemukan.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Inflasi

##### 1. Konsep Inflasi

Inflasi merupakan konsep ekonomi yang merujuk pada kenaikan umum dan berkelanjutan dalam harga barang dan jasa dalam suatu perekonomian selama periode waktu tertentu. Ini menyebabkan penurunan daya beli uang atau nilai mata uang secara keseluruhan. Inflasi dapat terjadi karena berbagai faktor, termasuk peningkatan permintaan barang dan jasa, biaya produksi yang meningkat, atau faktor-faktor eksternal seperti perubahan dalam kebijakan moneter atau kondisi pasar global. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui dasar-dasar pemikiran yang membantu memahami tentang inflasi, berikut penjelasannya:

Definisi singkat dari inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk mengalami peningkatan secara terus-menerus. Kenaikan dari satu atau dua jenis barang saja dan tidak bisa disebut inflasi. Kenaikan harga-harga secara musiman, misalnya menjelang lebaran, natal dan tahun baru atau terjadi sekali saja, serta tidak punya pengaruh lanjutan, tidak dianggap sebagian suatu penyakit ekonomi yang memerlukan penanganan khusus untuk menanggulangnya.<sup>9</sup>

Inflasi adalah suatu keadaan di mana tingkat harga secara

---

<sup>9</sup> Thamrin Abdullah & Shinta Wahjusaputri, *Bank dan Lembaga Keuangan*,(Jakarta: Mitra Wacana Media,2018), h 41

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umum (*price level*) cenderung naik. Dikatakan tingkat harga umum karena barang dan jasa yang ada di pasaran mempunyai jumlah dan jenis yang sangat banyak, dimana sebagian besar dari harga-harga tersebut meningkat sehingga berakibat terjadinya inflasi.<sup>10</sup>

Secara sederhana inflasi dapat diartikan sebagai kenaikan harga-harga komoditi yang meliputi barang/jasa. Lebih luas lagi, inflasi merupakan suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terjadi terus menerus disebabkan oleh berbagai faktor sehingga berdampak pada penurunan nilai mata uang.<sup>11</sup>

Definisi Inflasi yang dikemukakan oleh Bodie Kane Marcus adalah tingkat kenaikan harga secara umum. Tingkat inflasi yang tinggi sering diasosiasikan dengan ekonomi yang “terlalu panas”, yaitu ekonomi dimana permintaan barang dan jasa lebih tinggi dari kapasitas produksi, sehingga terjadi kenaikan harga – harga.<sup>12</sup>

Bank Indonesia (BI) menjelaskan bahwa Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas atau mengakibatkan kenaikan harga pada barang lainnya. Kebalikan dari

<sup>10</sup> Basuki, *Modul pembelajaran SMA Ekonomi*, (Kemendikbud, 2020) h 16

<sup>11</sup> Zainuri, *Ekonomi Teknik*, (Padang: CV. Jasa Surya, 2021), Cet. Pertama, h 111

<sup>12</sup> Ridwan Maronrong & Kholik Nugroho, “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Otomotif Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017” dalam *Jurnal STEI Ekonomi*, Volume 26, No. 02, (2017) h 280

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

inflasi disebut deflasi.<sup>13</sup>

Menurut Abdullah Inflasi adalah keadaan perekonomian di mana harga-harga barang meningkat dalam dalam kurun terus menerus serta dalam lingkup yang umum, atau semua barang. Maka kenaikan harga barang hanya terjadi pada beberapa barang tertentu saja, ataupun semua tapi tidak terus menerus juga belum bisa dikatakan merupakan inflasi.<sup>14</sup>

Setelah memahami pengertian dasar tentang inflasi, penting untuk mengetahui teori-teori yang berkaitan dengan konsep ini. Teori inflasi menyediakan kerangka kerja yang membantu kita memahami penyebab dan dampak dari kenaikan harga ini. Ada beberapa teori yang menjelaskan tentang inflasi yaitu:

Inflasi Menurut Teori Moneterisme, Teori ini berpendapat bahwa inflasi disebabkan oleh kebijaksanaan moneter dan fiskal yang ekspansif, sehingga jumlah uang beredar di masyarakat sangat berlebihan. Kelebihan uang beredar di masyarakat akan menyebabkan terjadinya kelebihan permintaan barang dan jasa di sektor riil.<sup>15</sup>

Menurut golongan moneteris, inflasi dapat diturunkan dengan cara menahan dan menghilangkan kelebihan permintaan melalui kebijakan moneter dan fiskal yang bersifat kontraktif, atau melalui

<sup>13</sup> Bank Indonesia, “Inflasi“, artikel dari <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/inflasi/default.aspx>. Diakses pada 26 Februari 2024

<sup>14</sup> Beureukat, “Pengaruh Suku Bunga terhadap Inflasi di Indonesia”, dalam *Oikonomia : Jurnal Manajemen*, Volume 18, No 1, (2022) h 41

<sup>15</sup> Suparmono, “*Pengantar Ekonomi Makro*”, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2018). Cet. Pertama. Jilid 2.h 167

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontrol terhadap peningkatan upah serta penghapusan terhadap subsidi atas nilai tukar valuta asing.<sup>16</sup>

Sedangkan menurut Keynes inflasi akan terjadi karena masyarakat yang ingin hidup diluar batas kemampuan pendapatannya. Terjadinya inflasi melalui proses, ada sekelompok masyarakat yang ingin bersaing untuk merebut pendapatan nasional yang lebih besar dari pada kemampuan ini untuk mendapatkan pendapatan nasional.<sup>17</sup>

Proses perebutan ini akhirnya diwujudkan dalam permintaan efektif, sehingga menyebabkan permintaan masyarakat akan barang barang lebih besar dari pada barang-barang yang disediakan oleh kapasitas yang tersedia. Hal ini akan menyebabkan inflasionari gaps yang timbul akibat golongan secara nyata diwujudkan dalam permintaan. Dengan demikian akan menyebabkan naiknya harga-harga, sehingga timbulnya inflasi.<sup>18</sup>

Selanjutnya, inflasi dapat digolongkan dalam beberapa jenis berdasarkan kriteria tertentu. Menurut Jamilah, inflasi dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori utama berdasarkan kriteria tertentu, yaitu:<sup>19</sup>

1. Klasifikasi inflasi pada dasarnya terdiri dari empat kategori, yaitu:
  - a. Inflasi rendah, yang terjadi dengan tingkat di bawah 10% per

<sup>16</sup> *Ibid*

<sup>17</sup> Made Yuni Emitha, dkk, “ Pengaruh Inflasi dan BI Rate terhadap Volume Simpanan Masyarakat pada Bank Umum Pemerintah di Indonesia Periode 2013-2017” dalam *Warmadewa Economic Development Journal*, Volume 1, No 2, (2018), h 60

<sup>18</sup> *Ibid*

<sup>19</sup> Salsabila, “Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga dan E-Money Terhadap Tingkat Inflasi di Indonesia” (Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022) h.15-18



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Inflasi rendah, yang terjadi dalam kisaran 0% hingga 10% per tahun.
  - b. Inflasi sedang, yang terjadi dalam kisaran 10% hingga 30% per tahun.
  - c. Inflasi tinggi, yang terjadi dalam kisaran 30% hingga 100% per tahun.
  - d. Hiperinflasi, yang terjadi dengan tingkat inflasi di atas 100% per tahun.
2. Klasifikasi inflasi berdasarkan sifatnya dapat dibagi menjadi tiga tipe, yaitu:
    - a. Inflasi merayap (*creeping inflation*), yang ditandai oleh pertumbuhan yang relatif rendah, kurang dari 10% per tahun. Dalam inflasi merayap, perubahan harga tidak signifikan.
    - b. Inflasi menengah (*galloping inflation*), yang terjadi dengan laju pertumbuhan yang tinggi, biasanya antara 10% hingga 30% per tahun. Ini mengakibatkan peningkatan harga yang lebih cepat.
    - c. Inflasi tinggi (*hyper inflation*), yaitu inflasi yang sangat tinggi dan melebihi 100% per tahun. Ini mengakibatkan kenaikan harga yang sangat drastis dan tidak terkendali.
  3. Klasifikasi inflasi berdasarkan asalnya dapat dibagi menjadi dua jenis, yakni:
    - a. Inflasi Domestik, yang terjadi karena kesalahan dalam pengelolaan ekonomi, baik di sektor riil maupun sektor

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

moneter, di dalam negeri oleh pelaku ekonomi dan masyarakat.

- b. Inflasi Impor, yang disebabkan oleh kenaikan harga komoditas dari luar negeri, terutama dari negara- negara mitra perdagangan yang memiliki hubungan ekonomi dengan negara yang bersangkutan.

Setelah memahami berbagai penggolongan inflasi, penting untuk mengetahui beragam penyebab yang melatarbelakangi fenomena ini. Berikut beberapa penyebab inflasi yaitu:<sup>20</sup>

Kenaikan harga barang di pasar merupakan salah satu faktor utama yang menyebabkan inflasi. Ini terjadi ketika permintaan barang melebihi penawaran yang tersedia, sehingga produsen cenderung menaikkan harga untuk mengoptimalkan keuntungan mereka.

Faktor lain yang dapat menyebabkan inflasi adalah kelebihan permintaan. Jika permintaan barang dan jasa meningkat secara tiba-tiba tanpa diimbangi dengan peningkatan produksi, harga cenderung naik karena persediaan barang menjadi terbatas.

Selain itu, kenaikan biaya produksi juga dapat berkontribusi pada terjadinya inflasi. Ketika biaya produksi seperti biaya tenaga kerja, bahan baku, atau biaya operasional lainnya naik, produsen sering kali menyalurkan kenaikan biaya tersebut ke konsumen

<sup>20</sup> Zainuri, *Ekonomi Teknik*, (Padang: CV. Jasa Surya,2021), Cet. Pertama, h 112-114

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menaikkan harga jual produk mereka. Hal ini mengakibatkan kenaikan harga di pasar.

Tidak hanya itu saja pencetakan uang baru oleh pemerintah juga dapat menjadi penyebab inflasi. Ketika jumlah uang yang beredar di masyarakat meningkat secara drastis tanpa adanya peningkatan produksi barang dan jasa yang sesuai, nilai mata uang cenderung menurun, sehingga harga barang naik sebagai akibatnya.

Selain faktor-faktor ekonomi, sikap konsumen dan produsen terhadap kenaikan harga juga dapat mempengaruhi inflasi. Jika konsumen dan produsen memiliki harapan bahwa harga akan terus naik di masa mendatang, mereka cenderung meningkatkan permintaan dan menaikkan harga secara proaktif, yang pada gilirannya dapat memicu spiral inflasi yang tidak terkendali.

Selain memahami penyebab inflasi, penting juga untuk mengetahui dampak-dampaknya yang dapat dirasakan dalam berbagai aspek kehidupan ekonomi dan sosial. Inflasi memiliki dampak yang bervariasi, tergantung seberapa parahnya. Jika inflasi rendah, ini dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian dengan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih baik, seperti peningkatan pendapatan nasional dan mendorong orang untuk bekerja, menabung, dan berinvestasi.<sup>21</sup>

Namun, ketika inflasi mencapai tingkat yang tinggi,

<sup>21</sup> Hasrianti, “Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Suku Bunga Terhadap Inflasi di Indonesia” (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makasar, 2021), h.18

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terutama dalam bentuk inflasi tak terkendali atau hiper inflasi, hal ini dapat mengakibatkan ketidakstabilan ekonomi yang signifikan dan merasakan dampak negatif pada aktivitas ekonomi. Beberapa dampak negatif dari inflasi meliputi:<sup>22</sup>

1. Menyebabkan penurunan daya beli bagi individu dengan pendapatan tetap, biasanya kenaikan upah tidak dapat mengimbangi inflasi dengan cepat.
2. Selain itu, inflasi juga dapat mengurangi minat masyarakat untuk menabung karena nilai mata uang terus menurun. Jika tingkat inflasi melebihi tingkat bunga, maka nilai mata uang yang disimpan dalam bentuk tabungan akan terus merosot. Ketika masyarakat enggan menabung, pertumbuhan sektor usaha dan investasi akan kesulitan, karena pertumbuhan sektor tersebut memerlukan dana dari bank yang sebagian besar diperoleh dari tabungan masyarakat.
3. Inflasi akan mereduksi nilai dari aset keuangan yang berbentuk uang. Sejumlah besar kekayaan masyarakat yang ditempatkan dalam bentuk uang tunai, tabungan bank, dan investasi di institusi-institusi keuangan lainnya dapat dianggap sebagai aset finansial. Karena itu, nilai riilnya akan berkurang ketika terjadi inflasi. Inflasi juga menghasilkan perubahan dalam daya beli mata uang. Ketika seseorang memiliki jumlah uang yang tetap,

---

<sup>22</sup> *Ibid* h 18

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai sebenarnya dari uang itu akan berkurang ketika inflasi meningkat.

Indikator yang digunakan untuk menggambarkan terjadinya inflasi yaitu:

#### 1. Indeks Harga Konsumen (IHK)

Indeks harga konsumen (IHK) merupakan nomor indeks yang mengukur harga rata-rata dari barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga atau household. IHK sering dipakai untuk mengukur tingkat inflasi suatu Negara dan juga sebagai pertimbangan untuk penyesuaian gaji, upah, uang pensiun dan kontak lainnya. Perhitungan indeks harga konsumen dilakukan berdasarkan Survey Biaya Hidup (SBH) 2007 yang dilaksanakan di 66 kota yang terdiri dari 33 ibukota Provinsi dan 33 kota/kabupaten.<sup>23</sup>

Hasil perhitungan IHK adalah sebuah indeks tunggal yang dapat mengukur seluruh tingkat harga yang dicatat secara bulanan. Dari indeks tersebut kemudian dapat dilakukan perhitungan presentase perubahan yang dianalisis sehingga dapat menghasilkan presentase tingkat inflasi.<sup>24</sup>

IHK sering dipakai untuk mengukur laju inflasi namun

<sup>23</sup> Listyowati & Brodjol Sutijo “Pemodelan Indeks Harga Konsumen (IHK) Umum Berdasarkan IHK Sektor Bahan Makanan Jadi, Minuman/Rokok”, dalam *Jurnal sains dan Seni Pomits*, Volume 2, No.2, (2013) h. D324-D325

<sup>24</sup> Krishnanti Dewi, Dkk “Prediksi Indeks Harga Konsumen (IHK) Kelompok Perumahan, air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Menggunakan Metode Support Vektor Regression” dalam *Jurnal pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu computer*, Volume 2 No.10, Oktober 2018) h. 3857

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bukan satu-satunya indeks yang digunakan, tapi masih ada indeks yang dapat digunakan yaitu Indeks Harga Produsen (IHP), yang digunakan untuk mengukur harga sekelompok barang yang dibeli perusahaan dalam artian produsen bukan konsumen.

Perhitungan inflasi dilakukan dengan formula sebagai berikut:

Gambar II.1  
Perhitungan Inflasi

$$\text{Inflasi} = \frac{\text{IHK}_t - \text{IHK}_{(t-1)}}{\text{IHK}_{(t-1)}} \times 100\%$$

Keterangan:

IHK<sub>t</sub> = Indeks Harga Konsumen (IHK) tahun tertentu

IHK<sub>(t-1)</sub> = Indeks Harga Konsumen (IHK) tahun sebelumnya

Inflasi yang dikenal oleh masyarakat adalah angka inflasi yang dihitung berdasarkan suatu angka indeks, yang dikenal sebagai Indeks Harga Konsumen (IHK). Indeks Harga Konsumen adalah mengukur biaya rata-rata harga semua produk yang dikonsumsi oleh rumah tangga selama periode tertentu.<sup>25</sup> Angka indeks ini disusun berdasarkan survei biaya hidup yang dilakukan (Badan Pusat Statistik) BPS.

## 2. Konsumsi

Dalam ilmu ekonomi konsumsi diartikan sebagai

<sup>25</sup> *Ibid*

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan barang dan jasa untuk memuaskan kebutuhan manusiawi. Konsumsi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghabiskan daya guna suatu benda, baik yang berupa barang maupun jasa, untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan secara langsung. Konsumsi haruslah dianggap sebagai maksud serta tujuan yang esensial dari produksi. Atau dengan perkataan lain, produksi merupakan alat bagi konsumsi. produksi itu diperlukan selama masih diperlukan pula konsumsi. Akan tetapi, logika ini tidak dapat berlaku sebaliknya, yakni tidak dapat dikatakan bahwa apabila produksi berhenti, konsumsi harus berhenti pula.<sup>26</sup>

Selanjutnya konsumsi adalah pembelanjaan barang dan jasa oleh rumah tangga. Barang mencakup pembelanjaan rumah tangga pada barang yang tahan lama, seperti kendaraan dan perlengkapan, dan barang tidak tahan lama seperti makan dan pakaian. Jasa mencakup barang yang tidak wujud konkrit, seperti potong rambut dan kesehatan. Pembelanjaan rumah tangga atas pendidikan juga dimasukkan sebagai konsumsi jasa.<sup>27</sup>

## 2. Inflasi Menurut Perspektif Ekonomi Syariah

Dalam islam tidak dikenal dengan inflasi, karena mata uang yang dipakai adalah dinar dan dirham, yang mana mempunyai nilai yang stabil dan dibenarkan oleh islam. Maksudnya konsep inflasi

<sup>26</sup> Dian Ariani, "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi di Kabupaten Nagan raya" dalam *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*, Volume 1, No 1 (2014) h 2

<sup>27</sup> *Ibid*

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti yang didefinisikan dalam ekonomi modern tidak terjadi atau tidak relevan. Ini disebabkan oleh penggunaan mata uang emas dan perak, yaitu dinar dan dirham, yang memiliki nilai yang relatif stabil dan dianggap sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan demikian, dalam pandangan Islam, inflasi seperti yang dipahami dalam ekonomi modern tidak relevan karena mata uang yang digunakan memiliki stabilitas nilai yang lebih besar.<sup>28</sup>

Situasi saat ini menunjukkan kekurangan pasokan barang dan jasa, menyebabkan konsumen harus membayar lebih banyak uang untuk memperoleh jumlah barang dan jasa yang sama seperti sebelumnya. Sehingga berdasarkan faktor penyebabnya al maqrizi menegaskan bahwa inflasi terbagi menjadi dua yaitu 1. Faktor alamiah/ *Natural Inflation* dan 2 inflasi karena kesalahan manusia/ *Human Error*.<sup>29</sup>

Pendekatan islam dalam mengatasi inflasi yaitu dengan cara mendorong pemerintah untuk melakukan kebijakan penanggulangan inflasi:<sup>30</sup> dalam upaya mengatasi tantangan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pemerintah seringkali mengadopsi berbagai kebijakan.

Salah satu strategi yang umum digunakan adalah mendorong

<sup>28</sup> Hariyanto, "Perspektif Inflasi Dalam Ekonomi Islam" dalam *Al-Mizan: Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume 2, no 2, h 79

<sup>29</sup> Fadilla, "Perbandingan Teori Inflasi dalam Perspektif Islam dan Konvensional", dalam *Jurnal Islamic Banking*, volume 2 no 2, 2017, h 2

<sup>30</sup> Awaluddin, "Inflasi Dalam Perspektif Islam (Analisis Terhadap Pemikiran ALMaqrizi)", dalam *Jurnal Ilmiah Syari'ah*, Volume 16, no 2, 2017, h 204



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan produksi dalam negeri. Dengan memperkuat sektor industri lokal, pemerintah berharap dapat mengurangi ketergantungan pada impor dan meningkatkan kontribusi dalam pembangunan ekonomi domestik. Langkah ini tidak hanya memperkuat daya saing industri dalam negeri, tetapi juga menciptakan lapangan kerja baru yang mendukung pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Selain itu, pemerintah juga menerapkan subsidi langsung kepada masyarakat, seperti Bantuan Langsung Tunai (BLT), sebagai upaya untuk mengurangi beban finansial bagi kelompok masyarakat yang kurang mampu. Melalui program subsidi ini, pemerintah memberikan bantuan finansial secara langsung kepada individu atau keluarga yang membutuhkan, sehingga membantu meningkatkan daya beli mereka dan mendorong konsumsi dalam perekonomian.

Tidak hanya itu saja perbaikan infrastruktur juga menjadi fokus utama dalam upaya pemerintah untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Investasi dalam pembangunan jalan, transportasi, dan infrastruktur lainnya memiliki dampak yang luas, baik dalam meningkatkan efisiensi logistik maupun memperluas aksesibilitas ke daerah-daerah terpencil. Dengan infrastruktur yang memadai, aktivitas ekonomi dapat berjalan lebih lancar, dan potensi pertumbuhan ekonomi pun dapat dioptimalkan.

Terakhir, pemerintah juga menggunakan kebijakan moneter dan fiskal sebagai alat untuk mengatur dan mengendalikan aktivitas

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi. Kebijakan moneter melibatkan pengaturan suku bunga dan jumlah uang beredar dalam upaya untuk mengendalikan inflasi dan mengatur pertumbuhan ekonomi. Sementara kebijakan fiskal mencakup pengaturan belanja publik dan perpajakan untuk mencapai tujuan-tujuan ekonomi tertentu, seperti meningkatkan investasi atau mengurangi defisit anggaran. Dengan menggunakan kedua jenis kebijakan ini secara bijaksana, pemerintah berharap dapat menciptakan lingkungan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan untuk masyarakatnya.

Moneter dalam ekonomi Islam tidak hanya menekankan pada permintaan dan penawaran uang, akan tetapi juga untuk mengupayakan terjadinya pemerataan dengan prinsip keadilan. Pada sistem moneter yang ada, bunga merupakan sarana yang digunakan sebagai sarana kebijakan moneter untuk mengatur peredaran uang dalam masyarakat.<sup>31</sup>

Tujuan kebijakan moneter dalam Islam yaitu:<sup>32</sup> Pertama, Kesejahteraan ekonomi, berarti terpenuhinya semua kebutuhan pokok manusia dari sudut pandang material, dan mengurangi kesusahan hidup. Kedua, keadilan sosial ekonomi dan distribusi pendapatan. Terakhir, stabilitas nilai uang memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan perekonomian karena uang menentukan nilai dan harga suatu barang dan jasa.

<sup>31</sup> Dini, dkk. "Konsep Kebijakan Moneter dalam Perspektif Ekonomi Islam", dalam *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, Volume 1, No 3 (2023) h 218

<sup>32</sup> *Ibid*

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebijakan moneter dalam ekonomi Islam harus bebas dari unsur riba dan bunga bank. Dalam islam riba yang termasuk didalamnya bunga bank yang sangat diharamkan secara tegas dalam Al-Qur'an. Dan manajemen moneter dalam ekonomi islam didasarkan pada prinsip bagi hasil.<sup>33</sup>

Kebijakan moneter dalam ekonomi Islam didasarkan pada prinsip-prinsip yang sesuai dengan hukum syariah berikut beberapa aspek utama teori kebijakan moneter dalam islam:<sup>34</sup>

#### 1. Larangan Riba (bunga)

Prinsip utama dalam kebijakan moneter islam adalah larangan riba atau bunga. Riba dianggap sebagai praktik yang tidak etis dalam islam. Oleh karena itu, sistem keuangan Islam menganjurkan penghindaran dari pembayaran atau penerimaan bunga. Adapun dasar pelarangan riba (bunga) dalam Islam berasal dari ajaran-ajaran utama Al-Quran dan Hadis (tradisi Nabi Muhammad SAW). Ayat Al-Quran yang mencantumkan larangan riba antara lain adalah: Surat Al-Baqarah (275-280): "*Orang-orang yang makan (menerima) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, disebabkan mereka berkata: 'Sesungguhnya jual beli itu sama*

<sup>33</sup> *Ibid*

<sup>34</sup> Riva Abdillah aziz, dkk. "Kebijakan Moneter di Negara Islam dan Negara Muslim: Iran, Pakistan, Saudi Arabia, dan Indonesia", dalam *Jurnal of sharia Economic Law*, Volume 6, no 2 (2023), h 205

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*dengan riba', padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba."* Dasar-dasar pelarangan riba dalam Islam sejatinya mencerminkan keadilan, keberdayaan, dan keberlanjutan ekonomi yang diinginkan oleh prinsip-prinsip syariah. Islam mengajarkan agar keuntungan dari kegiatan ekonomi diperoleh melalui cara yang adil, produktif, dan berkelanjutan, sambil menjaga kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

#### 2. Nilai stabil uang

Islam menganjurkan kestabilan nilai uang. Ini mencakup menjaga inflasi dalam batas-batas yang wajar. Keberlanjutan daya beli uang sangat penting untuk menghindari ketidakadilan ekonomi. konsep nilai stabil uang merujuk pada pemeliharaan daya beli mata uang secara adil dan stabil. Prinsip ini mencakup upaya untuk mencegah inflasi berlebihan atau depresiasi mata uang yang dapat merugikan masyarakat. Beberapa aspek yang terkait dengan nilai stabil uang dalam Islam melibatkan keadilan, keseimbangan, dan stabilitas ekonomi. Berikut adalah beberapa poin yang dapat diuraikan:

- a. Keadilan Ekonomi: Nilai stabil uang dalam Islam bertujuan untuk menciptakan keadilan ekonomi. Inflasi yang tinggi atau depresiasi mata uang dapat memberikan dampak negatif, terutama pada kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah. Oleh karena itu, menjaga nilai stabil uang dianggap

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai langkah untuk melindungi kepentingan seluruh lapisan masyarakat.

- b. Stabilitas Harga: Prinsip nilai stabil uang mencakup upaya untuk menjaga stabilitas harga barang dan jasa. Fluktuasi harga yang terlalu tinggi dapat menciptakan ketidakpastian ekonomi dan merugikan konsumen serta produsen. Dengan menjaga stabilitas harga, ekonomi diharapkan dapat beroperasi dengan lebih efisien.
  - c. Pencegahan Inflasi Berlebihan: Inflasi yang tinggi dapat mengurangi daya beli masyarakat dan menciptakan ketidakpastian ekonomi. Dalam konteks nilai stabil uang dalam Islam, pencegahan inflasi berlebihan menjadi salah satu tujuan untuk menjaga stabilitas ekonomi dan keadilan distribusi.
3. Penghindaran Spekulasi yang Berlebihan

Kebijakan moneter Islam menentang spekulasi yang tidak produktif atau merugikan masyarakat. Praktik seperti perjudian, spekulasi valuta asing, dan derivatif yang tidak sesuai dengan prinsip syariah dihindari. Dalam rangka menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam keuangan dan investasi, umumnya dianjurkan untuk menghindari praktek-praktek spekulatif yang tidak sesuai dengan nilai-nilai etika dan moral Islam. Sebaliknya, Islam mendorong investasi yang produktif, transparansi, dan adil

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menciptakan ekonomi yang berkelanjutan dan memberikan manfaat kepada seluruh Masyarakat.

#### 4. Pembiayaan Produktif

Pembiayaan produktif dalam Islam merujuk pada bentuk pembiayaan yang diselenggarakan untuk mendukung kegiatan ekonomi yang produktif dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Prinsip utama di balik pembiayaan produktif adalah mendorong penggunaan dana untuk investasi yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan memberikan dampak positif pada masyarakat.

#### 5. Transparansi dan Tanggung Jawab

Transparansi dan tanggung jawab adalah dua prinsip yang sangat dihargai dalam Islam, baik dalam konteks ekonomi maupun kehidupan sosial. Kedua prinsip ini mencerminkan nilai-nilai etika dan moral yang mendasari tindakan individu dan lembaga dalam masyarakat Islam. Prinsip transparansi dan akuntabilitas diutamakan dalam kebijakan moneter Islam. Lembaga-lembaga keuangan dan otoritas moneter diharapkan untuk bertanggung jawab secara etis dan menjaga transparansi dalam kebijakan dan praktik mereka.

### B. Suku Bunga

#### 1. Konsep suku bunga

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan fungsi intermediasi perbankan selalu terkait dengan suku bunga. Suku bunga dapat mempengaruhi keputusan ekonomi seseorang atau rumah tangga dalam mengonsumsi, membeli rumah, membeli obligasi, atau menaruhnya dalam rekening tabungan. Suku bunga juga mempengaruhi keputusan ekonomi bagi pengusaha, apakah akan melakukan investasi pada proyek baru, perluasan kapasitas atau menundanya.

Ketika suku bunga tinggi, orang biasanya akan lebih suka menyimpan uang mereka di bank karena ia akan mendapat bunga yang tinggi. Sebaliknya jika suku bunga rendah masyarakat cenderung tidak tertarik lagi untuk menyimpan uangnya di bank dan akan menarik dana mereka yang ada di bank untuk mendapatkan alternatif investasi yang lebih menarik. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui dasar-dasar pemikiran yang membantu kita memahami tentang suku bunga, berikut penjelasannya:

Ada berbagai definisi tentang suku bunga oleh para ahli, misalnya menurut Miskhin Suku bunga adalah biaya pinjaman atau harga yang dibayar atas penyewaan dana. Menurut Kern dan Guttman Suku bunga merupakan sebuah harga dan sebagaimana harga lainnya, maka tingkat suku bunga ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran.<sup>35</sup>

<sup>35</sup> Tirta Segara, *Buku 2 Perbankan*, (Jakarta: OJK, 2019) h 38

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suku bunga adalah harga dari penggunaan uang atau biasa juga dipandang sebagai sewa atas penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu. Atau harga dari meminjam uang untuk menggunakan daya belinya dan biasanya dinyatakan dalam persen (%). Suku bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman).<sup>36</sup>

Suku bunga merupakan nilai dalam bentuk uang yang dibayarkan sebagai imbalan atas penggunaan dana. Perubahan dalam suku bunga juga mencerminkan perubahan dalam permintaan uang atau kredit. Kenaikan suku bunga dapat mengakibatkan penurunan permintaan secara keseluruhan atau pengeluaran investasi, sedangkan penurunan suku bunga cenderung meningkatkan permintaan secara keseluruhan.<sup>37</sup>

Di perbankan, suku bunga dapat didefinisikan sebagai biaya yang dibebankan sebagai timbal balik antara pihak bank dan nasabah dalam menggunakan produk keuangan. Besaran bunga yang harus dibayarkan baik oleh nasabah atau pihak bank berdasarkan aturan bank dan kondisi perekonomian. Dengan kata lain suku bunga adalah imbalan dalam bentuk uang.<sup>38</sup> Dalam laman Bank Indonesia, yang dimaksud dengan suku bunga (BI Rate) adalah suku bunga kebijakan

<sup>36</sup> Andrianto,dkk, *Manajemen Bank*, (Surabaya: Qiara Media Partner , 2019) h 22

<sup>37</sup> Sultan Rafli S & Bambang Kurniawan, “ Suku Bunga dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *dalam Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*, Volume 3 no 3 (2023), h 175

<sup>38</sup> Nasfi,dkk, *Uang dan Perbankan*, (Bandung : Widina Bhakti Persada, 2022) h 86



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mencerminkan sikap atau stance kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik.<sup>39</sup>

Definisi lain tentang Suku bunga adalah Tingkat bunga yang dinyatakan dalam persen dengan jangka waktu tertentu (perbulan atau pertahun). Suku bunga dibedakan menjadi dua yaitu suku bunga nominal dan suku bunga rill. Suku bunga nominal adalah suku bunga yang bisa dilaporkan dan rasio antara jumlah uang yang dibayarkan kembali dengan jumlah uang yang dipinjam. Suku bunga rill adalah suku bunga yang sudah diperhitungkan perubahan nilai atau daya beli dari waktu ke waktu atau didefinisikan sebagai selisih antar suku bunga nominal dengan laju inflasi.<sup>40</sup>

Setelah memahami pengertian dasar tentang suku bunga, penting untuk menjelajahi teori-teori yang berkaitan dengan konsep ini. Teori suku bunga menyediakan kerangka kerja untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi perubahan dalam tingkat suku bunga, serta implikasinya dalam berbagai aspek ekonomi dan keuangan. Teori suku bunga mengungkapkan bahwa tingkat suku bunga ditentukan oleh keseimbangan antara penawaran dan permintaan uang. Beberapa teori yang menjelaskan tentang suku bunga antara lain:

Pandangan Keynes menyatakan bahwa tingkat suku bunga dipengaruhi oleh jumlah uang beredar dan preferensi likuiditas,

<sup>39</sup> Bank Indonesia, “Suku Bunga“, artikel dari [https://www.bi.go.id/id/statistik/metadana/seki/documents/8\\_Suku\\_Bunga\\_Indo\\_DPM%20SEKI\\_2016%20\(Indonesia\)%20New.pdf](https://www.bi.go.id/id/statistik/metadana/seki/documents/8_Suku_Bunga_Indo_DPM%20SEKI_2016%20(Indonesia)%20New.pdf). Diakses pada 26 februari 2024

<sup>40</sup> Hasrianti, “Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Suku Bunga Terhadap Inflasi di Indonesia” (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makasar, 2021), h. 22

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimana preferensi likuiditas menggambarkan permintaan uang oleh masyarakat dalam suatu perekonomian.<sup>41</sup>

Sedangkan Teori klasik menyatakan tabungan adalah fungsi dari tingkat suku bunga. Makin tinggi tingkat suku bunga maka makin tinggi pula keinginan masyarakat untuk mengorbankan atau mengurangi pengeluaran untuk konsumsi guna menambah tabungan.<sup>42</sup>

## 2. Suku Bunga Menurut Perspektif Ekonomi Syariah

Dalam praktik ekonomi ada sebuah institusi yang dipercayai untuk melayani kebutuhan ekonomi masyarakat sekelilingnya yang biasa disebut dengan bank. Sebagai institusi yang bergerak dibidang jasa, tentunya setiap bank khususnya bank konvensional menginginkan adanya imbalan atas jasa yang mereka berikan.

Hanya saja imbalan atau tambahan tersebut yang kemudian disebut dengan istilah bunga. Sebab dengan adanya penambahan dari harga pokok sebelum atau sesudah jatuh tempo berarti telah terjadi unsur riba yang dalam hukum islam eksistensinya adalah haram.<sup>43</sup>

Untuk lebih memudahkan dalam menentukan riba dan bukan riba dalam masalah suku bunga bank. Maka perlu diungkapkan terlebih dahulu definisi riba dan macam-macam riba itu sendiri.

<sup>41</sup> *Ibid*, h 175

<sup>42</sup> Made yuni emitha, dkk, “ Pengaruh Inflasi dan BI Rate terhadap Volume Simpanan Masyarakat pada Bank Umum Pemerintah di Indonesia Periode 2013-2017” dalam *Warmadewa Economic Development Journal*, Volume 1, No 2, (2018), h 61

<sup>43</sup> Maryam, “ Riba dan Bunga Bank Dalam Islam”, dalam *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Volume 01, No 2 (2010) h 57

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian riba secara linguistik, berarti tambahan.<sup>44</sup> Riba adalah tambahan (ziadah) tanpa imbalan yang terjadi karena penangguhan dalam pembayaran yang diperjanjikan sebelumnya.<sup>45</sup>

Adapun menurut istilah, riba berarti pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara bathil. Ada beberapa pendapat dalam menjelaskan riba, namun pada dasarnya terdapat hubungan yang menegaskan bahwa riba adalah pengambilan tambahan, baik dalam transaksi jual beli maupun pinjam meminjam yang bertentangan dengan prinsip muamalah dalam Islam.<sup>46</sup>

Yang dimaksud dengan pengertian al-bathil dalam pengertian tersebut, Ibnu al Arabi al-Maliki menjelaskan: “*Pengertian riba secara bahasa adalah tambahan, namun yang dimaksud riba dalam ayat Qur’an yaitu setiap penambahan yang diambil tanpa adanya transaksi pengganti atau penyeimbang yang dibenarkan syara*”.<sup>47</sup>

Penjelasan diatas mengacu pada ayat al-qur’an yang membahas tentang riba, seperti yang terdapat dalam Q.S Ali-Imran:130, Allah mengatakan dalam Firman Nya :


 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

<sup>44</sup> Eva s & Yusup S, “ Bunga bank dalam perspektif Hukum Ekonomi Syariah”, dalam *Jurnal Jhesy*, Volume 1 no 1(2022) h 3

<sup>45</sup> H syahrul, “ Analisis kritis terhadap bunga bank” h. 189

<sup>46</sup> *Ibid*, h 3

<sup>47</sup> *Ibid*

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.”<sup>48</sup>

Larangan riba dalam Islam tidak hanya ditunjukkan oleh al-Qur’an saja, melainkan juga al-Hadits. Hal ini sebagaimana posisi umum hadits yang berfungsi untuk menjelaskan lebih lanjut aturan yang telah digariskan melalui Al-Qur’an, pelarangan riba dalam hadits diantaranya Hadits Riwayat Muslim dari Abu Sa’id al-Khudri.

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:

لَا تَبِيعُوا الذَّهَبَ بِالذَّهَبِ إِلَّا مِثْلًا بِمِثْلٍ، وَلَا تُشِفُّوا بَعْضَهَا عَلَى بَعْضٍ، وَلَا تَبِيعُوا  
الْوَرِقَ بِالْوَرِقِ إِلَّا مِثْلًا بِمِثْلٍ، وَلَا تُشِفُّوا بَعْضَهَا عَلَى بَعْضٍ، وَلَا تَبِيعُوا مِنْهَا غَائِبًا  
بِنَاجِزٍ.

Artinya: Dari Abu Sa’id al-Khudri ra: Bahwa Rasulullah saw bersabda: Janganlah kalian berjual beli emas dengan emas kecuali sama jumlahnya, dan janganlah kalian lebihkan yang satu atas yang lainnya. Janganlah kalian berjual beli perak dengan perak kecuali sama jumlahnya, dan jangan kalian lebihkan yang satu atas yang lainnya, dan janganlah kalian berjual beli yang diakhirkan (tidak hadir, ditangguhkan) dengan yang disegerakan (hadir).<sup>49</sup>

Setelah kita mengetahui definisi riba, penting untuk kita mengetahui Macam macam riba. Menurut jumhur ulama, riba dibagi menjadi dua bentuk, yaitu sebagai berikut:<sup>50</sup>

<sup>48</sup> QS. Ali- Imran : 130

<sup>49</sup> Hamdiah Latif, “Bahaya Riba dalam Perspektif Hadis” dalam *Jurnal Ilmiah Al Mu’ashirah*, Volume 17, No 2, (2020), h 179

<sup>50</sup> Elif Pardiansyah, “Konsep Riba Dalam Fiqih Muamalah Maliyyah dan Praktiknya Dalam Bisnis Kontemporer” dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Volume 8, no 2, (2022), h 1274

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertama Riba akibat utang-piutang disebut riba qardh atau riba duyun (jamak dari dayn) yaitu suatu manfaat, tingkat kelebihan, atau tambahan (ziyadatul maal) tertentu yang disyaratkan atau diperjanjikan terhadap orang yang berhutang (muqtaridh/debitur) atas pokok utangnya, dan riba jahiliyah, yaitu tambahan yang dibayar di atas pokok utangnya akibat si peminjam (debitur) tidak mampu membayar utangnya tepat waktu. Definisi riba pada kelompok pertama ini relevan dengan arti riba secara harfiah, yakni tambahan (al-ziyadah).

Misalnya, si A meminjamkan uang sebanyak 20 juta kepada si B; dengan perjanjian si B harus mengembalikan hutang tersebut pada tanggal 1 Januari 2009; dan jika si B menunda pembayaran hutangnya dari waktu yang telah ditentukan (1 Januari 2009), maka si B wajib membayar tambahan atas keterlambatannya; misalnya 10% dari total hutang. Tambahan pembayaran di sini bisa saja sebagai bentuk sanksi atas keterlambatan si B dalam melunasi hutangnya, atau sebagai tambahan hutang baru karena pemberian tenggang waktu baru oleh si A kepada si B.

Kedua, Riba akibat jual-beli disebut riba buyu' (jamak dari kata bai') mencakup riba fadh'l riba nasa' (riba yad), dan riba nasi'ah yaitu pertukaran antar barang sejenis yang berbeda kuantitas, kualitas, atau waktu penyerahannya dan barang yang dipertukarkan termasuk

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam jenis barang ribawi (al-amwaal al-ribawiyat) yaitu: emas, perak, gandum, kurma, dan garam.

Larangan riba ini ditetapkan berdasarkan hadits yang Artinya:

“Emas dengan emas riba kecuali dengan dibayarkan kontan, gandum dengan gandum riba kecuali dengan dibayarkan kontan; kurma dengan kurma riba kecuali dengan dibayarkan kontan; kismis dengan kismis riba, kecuali dengan dibayarkan kontan (HR al-Bukhari dari Umar bin al-Khathab).

Dari penjelasan diatas dapat diketahui salah satu pembeda utama antara sistem ekonomi konvensional dan sistem ekonomi Islam adalah penerapan bunga dan bagi hasil. Sistem ekonomi konvensional akan memperoleh pendapatan dalam bentuk bunga sementara sistem ekonomi islam akan memperoleh pendapatan dalam bentuk bagi hasil.

### C. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan perbandingan acuan. Kemudian untuk menghindari anggapan kesamaan dalam penelitian ini. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasi atau belum terpublikasi (Skripsi, Tesis, dan lain sebagainya). Maka dalam tinjauan Pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian terdahulu sebagai berikut :

Tabel II.1  
Penelitian Terdahulu

No	Referensi	Metode Penelitian	Hasil
1	Fidzar Aiga Aulianda, <i>“Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh”</i> (Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry ,2020)	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik analisis data regresi linear berganda.	Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa inflasi dan suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi
2	Hasrianti, <i>“Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Suku Bunga Terhadap Inflasi di Indonesia”</i> (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makasar,2021) h.57	Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data regresi linear berganda	Hasil penelitian ini bahwa jumlah uang beredar dan suku bunga berpengaruh negatif terhadap inflasi.
3	Salsabila, <i>“Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga dan E-Money Terhadap Tingkat Inflasi</i>	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Model analitik yang dikenal dengan Vector Error Correction Model	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah uang beredar dan suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi. Sedangkan e-money berpengaruh negatif dan

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<i>di Indonesia”</i> (Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022) h 66	(VECM)	tidak signifikan terhadap inflasi.
4	Okny Nurarya Putra Mahardika, “ <i>Pengaruh Inflasi Terhadap Kurs, Suku Bunga dan Jumlah Uang Beredar di Indonesia Tahun 2008-2017</i> ” (Skripsi: Universitas Islam Riau, 2019)	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik analisis data regresi linear sederhana.	Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kurs, dan jumlah uang beredar di Indonesia. Sedangkan inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap suku bunga di Indonesia.
5	Muslimah, “ <i>Pengaruh Suku Bunga Bank Indonesia dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Tingkat Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2010-2020</i> ” (Skripsi: Universitas Islam Negeri Alauddin	Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Teknik analisis jalur ( <i>Path Analysis</i> )	Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap inflasi. Sedangkan jumlah uang beredar berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap inflasi.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Makasar, 2021), h. 80		
6	Dwi Ajeng Ratri, “Analisi Pengaruh Suku Bunga (BI Rate), Jumlah Uang Beredar dan Ekspor Terhadap Inflasi Di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid -19” dalam <i>Journal Of Development Economic And Social Studies</i> , Volume. 01, No.1.,(2022) h. 65	Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Menggunakan metode Ordinary Least Square (OLS)	Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa jumlah uang beredar dan ekspor berpengaruh positif dan tidak signifikan. Sedangkan BI Rate berpengaruh negative
7	Yoga Ardiansyah, “Pengaruh Jumlah Uang Beredar Terhadap Tingkat Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Perpekstif Islam” dalam <i>Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis</i> , Volume.3,	Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Teknik regresi linear sederhana.	Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa jumlah uang beredar berpengaruh signifikan terhadap inflasi.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	No.1.,(2023), h. 196		
8	Suhesti Ningsih, “Analisis pengaruh jumlah uang beredar, suku bunga, dan nilai tukar terhadap inflasi di Indonesia 2014- 2016” dalam <i>Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya</i> , Volume.20, No.2.,(2018), h 100	Analisis data menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan teknik pemilihan sampel menggunakan purposive sampling	Hasil penelitian Ini menunjukkan bahwa jumlah uang beredar dan suku bunga tidak berpengaruh terhadap tingkat inflasi, sedangkan nilai tukar berpengaruh positif terhadap tingkat inflasi.
9	Ridwan Maronrong & Kholik Nugroho, “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Otomotif Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik analisis data regresi linear berganda.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial inflasi dan suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan manufaktur otomotif. Sedangkan secara simultan, inflasi,suku bunga, dan nilai tukar berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan manufaktur otomotif.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2017” dalam <i>Jurnal STEI Ekonomi</i> , Volume 26, No. 02, (2017) h 293		
10	Hasril Andika Polihu, dkk. “Analisis Pengaruh Suku Bunga Kredit dan Inflasi Terhadap Permintaan Kredit Konsumsi di Sulawesi Utara Tahun 2012-2021” dalam <i>Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi</i> , Volume 23, No 8, (2023) h 85	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik analisis data regresi linear berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel suku bunga kredit, dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit konsumsi di Sulawesi utara. Secara parsial, variable suku bunga berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit konsumsi di Sulawesi utara, sedangkan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit konsumsi di provinsi Sulawesi utara.
11	Agung Prayogi, “Analisis FaktorFaktor yang Mempengaruhi Inflasi di Indonesia Menggunakan Metode OLS” dalam <i>Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan</i> , Volume 1, No	Metode penelitian yang digunakan dalam analisis menggunakan Ordinary Least Square (OLS) atau analisis data regresi linear berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah uang beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia dalam jangka panjang. Sedangkan Pertumbuhan PDB menunjukkan pengaruh negatif terhadap inflasi di Indonesia. Sedangkan suku bunga memiliki pengaruh negatif terhadap inflasi di Indonesia namun tidak signifikan

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2, (2022) h 1		
<b>12</b>	Amir Salim, dkk, “Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia” dalam <i>Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah</i> , Volume 7, No 1 (2021) h 25	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik analisis data regresi linear sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2016-2020.
<b>13</b>	Fitri & Aryanto, “Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Suku Bunga Terhadap Inflasi di Indonesia” dalam <i>Owner: Riset &amp; Jurnal Akuntansi</i> , Volume 6, No 2 (2022) h 1348	Penelitian ini menggunakan metode data analisis WarpPLS (Deskriptif kuantitatif)	Hasil dari penelitian ini yaitu variabel jumlah uang beredar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia periode 2015-2020. Sedangkan variabel suku bunga tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap inflasi di Indonesia periode 2015-2020.
<b>14</b>	Jufriadi, dkk, “Pengaruh tingkat suku bunga, inflasi, dan non performing loan terhadap pemberian	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik regresi linear berganda.	Hasil penelitian ini menunjukkan Tingkat Suku Bunga secara persial mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap pemberian kredit. Inflasi secara persial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemberian kredit. Non

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kredit dan dampaknya terhadap kinerja keuangan “ <i>dalam fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan</i> , Volume 4, no 9, (2022) h 4204		Performing Loan secara persial mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap pemberian kredit
15	Susilawati & Dewi, “Analisis Pengaruh Transaksi Non Tunai dan Suku Bunga BI Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia” <i>dalam Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan</i> , Volume 1, no 2 (2019) h 676	metode penelitian kuantitatif. Teknik analisis data regresi linear berganda	Hasil Penelitian ini yaitu Kartu kredit berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. E-money dan Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kartu kredit, e-money dan suku bunga secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia
16	Ayu Irawan Dari, dkk, “Pengaruh Tingkat Suku Bunga BI Rate dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Sektor	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik analisis statistik kuantitatif regresi data panel	Hasil penelitian secara serentak menunjukkan secara bersama-sama tingkat suku bunga BI rate dan nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap harga saham

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” dalam <i>Jurnal Risma</i> , Volume 2, no 4 (2022) h 739		
17	Fangki Sandi, dkk, “Pengaruh inflasi terhadap tingkat kemiskinan” dalam <i>Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi</i> , Volume 25, Issue 4 (2023) h 666	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik analisis data regresi linear sederhana	Hasil penelitian yaitu Pengaruh inflasi terhadap tingkat Kemiskinan di Kabupaten Mamuju berpengaruh tidak signifikan.
18	Algifari & Isnanda, “Dampak Tingkat Bunga dan Laju Inflasi Terhadap Kurs: Bukti dari Indonesia”, dalam <i>CAPITAL : Jurnal ekonomi dan Manajemen</i> , Volume 6, No 1 (2022) h 196.	Penelitian ini menggunakan metode menggunakan model dinamis Fully Modified Ordinary Least Square (FMOLS), Dynamic Ordinary Least Square (DOLS), and Canonical Cointegrating Regression (CCR)	Hasil dari penelitian ini ialah Pertama, tingkat bunga berpengaruh negatif terhadap kurs valuta asing. Kedua, laju inflasi tidak berpengaruh positif terhadap kurs valuta asing

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19	Putri Azizah, “Pengaruh Pembiayaan Syariah dan Suku Bunga Terhadap Inflasi Di Indonesia (Pendekatan Error Correction Model)” <i>dalam Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam</i> , Volume 9, no 2, h 2608	Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan data time series dan metode Error Correction Model (ECM)	Hasil uji pembiayaan syariah menyatakan bahwa dalam jangka panjang dan pendek pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap inflasi. Suku bunga baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi.
20	Beureukat, “Pengaruh Suku Bunga terhadap Inflasi di Indonesia”, <i>dalam Oikonomia : Jurnal Manajemen</i> , Volume 18, No 1, (2022) h 39	Metodologi Penelitian ini di analisis dengan Teknik analisis regresi linier sederhana dan uji hipotesis “	Hasil penelitian dari analisis regresi diperoleh hasil bahwa suku bunga berpengaruh terhadap inflasi dan hasil uji hipotesis suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi yang berarti apabila suku bunga naik maka inflasipun akan mengalami kenaikan

Sumber : Data diolah 2024

Dari tabel II.1 dapat diambil kesimpulan bahwa lebih banyak penggunaan metode kuantitatif, dengan penggunaan analisis regresi linear berganda. Jumlah yang menggunakan Teknik analisis linear berganda ada sembilan dari 20 penelitian terdahulu.

Persamaan yang terdapat dalam penelitian dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Dan sumber data yang diambil menggunakan data sekunder. Sedangkan perbedaannya, penelitian skripsi ini memiliki satu variabel terikat yaitu suku bunga dan tidak memasukkan variabel lain seperti nilai tukar rupiah, kurs dan jumlah uang yang beredar. Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu metode regresi linear sederhana, periode data yang digunakan rentang 2019-2023.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Creswell Penelitian kuantitatif adalah sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar.<sup>51</sup> Analisis kuantitatif digunakan untuk mengevaluasi dampak antara variabel satu dengan variabel lainnya, yakni pengaruh suku bunga terhadap inflasi.

Penelitian ini, menggunakan jenis pendekatan penelitian dokumentasi yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data dari situs Keuangan dan BPS (Badan Pusat Statistik). Teknik dokumentasi merupakan penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia.<sup>52</sup>

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan data yang ada pada website Bank Indonesia (BI) dan Badan Pusat Statistik (BPS) dengan maksud untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data

<sup>51</sup> Karimuddin Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022) h 2

<sup>52</sup> Yoki Apriyanti dkk, "kualitas pelayanan kesehatan di pusat kesehatan masyarakat kembang seri kecamatan talang empat kabupaten bengkulu tengah" dalam *Jurnal Professional FIS UNIVED* Vol.6 No,1 Juni, (2019) h 74

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suku bunga dan tingkat inflasi secara umum yang ada di Indonesia periode tahun 2019-2023, jangka periodenya yaitu 5 tahun.

### C. Data Analisis

Populasi Menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>53</sup> Sedangkan menurut Fraenkel. J. R dan Wallen, N. E Populasi adalah kelompok elemen atau kasus, baik individu, obyek, kejadian atau peristiwa yang mempunyai kriteria tertentu dan untuknyalah hasil penelitian digunakan.<sup>54</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan data *time series* (data deretan waktu perbulan dalam setahun) yaitu suku bunga dan inflasi selama periode tahun 2019-2023.

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik mirip dengan populasi itu sendiri. Sampel disebut juga contoh. Nilai hitungan yang diperoleh dari sampel inilah yang disebut dengan statistik.<sup>55</sup> Sampel menurut Husain dan Purnomo adalah sebagai anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling.<sup>56</sup>

Untuk memastikan representasi yang akurat dari variabel yang diselidiki, penulis memilih seluruh populasi sebagai sampelnya. Oleh karena itu, pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode

<sup>53</sup> *Ibid* h.79

<sup>54</sup> Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Teori, Metode, Dan Praktek* (Jawa Timur: IAIN Kediri Press, 2022) h 126

<sup>55</sup> Sidik Priadana, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang : Pascal Books, 2021) Cet Pertama H 159

<sup>56</sup> Hardani, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta:CV. Pustaka Ilmu, 2020) cet ke 1, h 362

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampling jenuh. Metode sampling jenuh, atau juga dikenal sebagai sensus, merupakan metode pengambilan sampel yang melibatkan penggunaan seluruh anggota populasi sebagai sampelnya. Hal ini umumnya digunakan dalam situasi di mana populasi relatif kecil, yaitu kurang dari 30 orang, atau ketika penelitian mengharapkan tingkat kesalahan yang sangat kecil untuk generalisasi.<sup>57</sup>

Berdasarkan teknik analisis data tersebut, diperoleh jumlah data (n) dari *data time series* setiap bulan selama periode Januari 2019–Desember 2023, yaitu sebanyak 60 sampel.

#### D. Sumber Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Menurut Sugiyono data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>58</sup> Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data suku bunga, dan inflasi yang dipublikasi melalui situs resmi Bank Indonesia [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) dan Badan Pusat Statistik [www.bps.co.id](http://www.bps.co.id)., merupakan data yang diperoleh melalui analisis atau survey.

#### E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat, sedangkan variabel terikat

<sup>57</sup>Muhammad muhyi,et.all “*Metodologi Penelitian*”,(Surabaya: Adi Buana University Press,2018)h. 45

<sup>58</sup> Nuning Indah Pratiwi, “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi” dalam *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Voulume 1, No. 2 (2017) h 212

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau dengan kata lain variabel dependen adalah variabel terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Inflasi (Y). Menurut Menurut Abdullah Inflasi adalah keadaan perekonomian di mana harga-harga barang meningkat dalam dalam kurun terus menerus serta dalam lingkup yang umum, atau semua barang. Maka kenaikan harga barang hanya terjadi pada beberapa barang tertentu saja, ataupun semua tapi tidak terus menerus juga belum bisa dikatakan merupakan inflasi.<sup>59</sup>

### 2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang terikat yang bersifat bebas. Variable independent dalam penelitian ini adalah Suku Bunga (X). Suku bunga adalah harga dari penggunaan uang atau biasa juga dipandang sebagai sewa atas penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu. Atau harga dari meminjam uang untuk menggunakan daya belinya dan biasanya dinyatakan dalam persen (%).<sup>60</sup>

<sup>59</sup> Beureukat, "Pengaruh Suku Bunga terhadap Inflasi di Indonesia", dalam *Oikonomia : Jurnal Manajemen*, Volume 18, No 1, (2022) h 41

<sup>60</sup> Andrianto,dkk, *Manajemen Bank*, (Surabaya: Qiara Media Partner , 2019) h 22

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan review terhadap data suku bunga dan inflasi , observasi dilakukan melalui situs resmi Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik.

### 2. Studi Pustaka

Yaitu pengumpulan data yang diperoleh melalui artikel penelitian, jurnal, buku dan penelitian ilmiah lainnya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang menjadi fokus penelitian.

## G. Metode Analisis Data

Untuk melakukan uji penelitian mengenai pengaruh suku bunga terhadap tingkat inflasi di Indonesia selama periode 2019-2023, akan dilakukan analisis menggunakan metode regresi linear sederhana. Menurut Sugiyono, Analisis regresi linear sederhana adalah suatu alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).<sup>61</sup> Persamaan dari regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX + e$$

keterangan:

$$Y = \text{Inflasi (Variabel dependen)}$$

<sup>61</sup> Wa Ode Zusnita Muizu, "Disiplin Kerja dan Pengaruh nya Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil" dalam *Pekbis Jurnal*, Volume 8, No 3, h 175

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$X$  = Suku Bunga (Variabel independen)

$e$  = Error term

$a$  = Konstanta

$b$  = Angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila  $b$  (+) maka naik, dan  $b$  (-) maka terjadi penurunan  $X$  = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

## H. Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data dalam model regresi variabel dependen dan variabel independennya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik jika memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Pengujian ini dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.

Ghozali lebih lanjut menyatakan pengujian normalitas dengan multivariat dengan melihat nilai kritis z-score kemencengan (Skeweness-Kurtosis) sebaran data setiap variabel. Bila rasio

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skeweness-Kurtosis berada diantara  $-2$  s/d  $+2$ , maka data dapat dikatakan normal. Pengambilan keputusan yang dapat dilakukan adalah:

Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

1. Jika data (titik) menyebar jauh dari garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
2. Menurut Ghozali bila rasio skeweness-kurtosis belum berada diantara  $-2$  s/d  $+2$ , maka terjadi outlier dan data outlier harus dikeluarkan. Untuk melihat terjadi outlier dapat diketahui melalui *casewise diagnostic* atau *chart observed value- unstandardarized residual*.

Untuk mengetahui apakah suatu model regresi memiliki permasalahan normalitas dapat juga dilakukan dengan cara: analisis grafik, yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan analisis terhadap histogram dan *normal probability plot*.

Analisis grafik memiliki banyak kelemahan karena penarikan kesimpulannya hanya berdasarkan pada pengamatan semata. Analisis ini bermanfaat pada awal analisis saja, kemudian

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk lebih detailnya ditinjaulanjuti oleh analisis lain yang lebih terukur.

Selain itu juga bisa dengan menggunakan teknik kolmogorov smirnov. Kaidah yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu skor Sig, yang ada pada hasil penghitungan kolmogorov-smirnov. Apabila angka Sig. lebih besar atau sama dengan 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal akan tetapi apabila kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika *variance* dan *residual* satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).<sup>62</sup> Caranya yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang sudah di-standardized. Dasar analisisnya adalah seperti berikut :<sup>63</sup>

<sup>62</sup> Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi Kedua*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), h. 69.

<sup>63</sup> Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi Kelima*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h 139



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Jika terjadi pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-tik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka yang terjadi adalah homoskedastisitas.

**3. Uji Linierlitas**

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel (X) dengan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linearitas menggunakan bantuan SPSS 26 dengan menggunakan *Test For linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Hasil uji linieritas dilihat pada baris *Deviation From Linearity*, jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka hubungan tidak linear. Sedangkan jika nilai signifikan lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linier.

**I. Pengujian Hipotesis**

Untuk menguji masing-masing variabel secara parsial atau secara individual, dilakukan dengan uji signifikansi parameter individual (uji t) yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen serta variabel mana yang dominan mempengaruhi variabel dependen.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengujian Hipotesis menyatakan Suku Bunga (X) berpengaruh terhadap Inflasi (Y). dalam pengujian ini lebih dahulu ditentukan  $H_{01}$  dan  $H_{a1}$ .

$H_{01}$  :Tidak terdapat pengaruh suku bunga terhadap inflasi di Indonesia

$H_{a1}$  : Terdapat pengaruh suku bunga terhadap inflasi di Indonesia.

Dalam rangka mengetahui perihal berpengaruhnya antar variabel yaitu variabel X dan variabel Y, maka akan dilakukan uji untuk mengetahui perbandingan dari  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , sehingga  $H_a$  akan diterima apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan *significance level* 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

### J. Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara 0 dan 1. Nilai koefisien yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

### K. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini penulis akan meneliti pengaruh suku bunga terhadap inflasi di Indonesia perspektif ekonomi syariah, maka dalam penelitian ini disusun kerangka konsep yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh suku bunga terhadap inflasi

Kerangka pemikiran penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar III.1 Kerangka Pemikiran



Sumber : Beureukat, 2022

Keterangan :

X = Suku Bunga

Y = Inflasi

→ = Pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara parsial

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, suku bunga berpengaruh terhadap inflasi di Indonesia Periode 2019-2023. Temuan ini didukung oleh hasil analisis yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  (3.385) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,672), dan nilai signifikansi sebesar  $0.001 < 0.05$ , yang berarti hipotesis alternatif ( $H_{a1}$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_{01}$ ) ditolak. Dan Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,165 artinya hal ini menunjukkan bahwa suku bunga (X) secara parsial memberikan sumbangan terhadap Inflasi (Y) sebesar 16,5%, dan sisanya (83,5%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian.
2. Dalam perspektif ekonomi Syariah, suku bunga berpengaruh terhadap inflasi di Indonesia dengan cara yang berbeda dibandingkan sistem ekonomi konvensional. Suku bunga dalam sistem konvensional dianggap sebagai riba, yang dilarang dalam Islam. Riba ini menciptakan ketidakadilan dan bisa menyebabkan distribusi pendapatan yang tidak merata, yang pada akhirnya dapat memicu inflasi.

Sebaliknya, ekonomi Syariah mendorong penggunaan mekanisme bagi hasil, yang dianggap lebih adil dan berkelanjutan. Dengan tidak adanya suku bunga, pelaku ekonomi dalam sistem Syariah lebih fokus pada kegiatan investasi yang nyata dan produktif. Ini membantu mengendalikan inflasi karena uang beredar digunakan secara lebih efisien dan tidak ada beban bunga yang menambah biaya produksi.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis sebagai berikut.

1. Untuk mengendalikan laju inflasi, pemerintah harus dapat menekan laju inflasi melalui kebijakan moneter jangka panjang yaitu dengan melakukan pengendalian dan penekanan terhadap harga-harga. Inflasi juga dapat dikendalikan dengan cara mengendalikan tingkat suku bunga. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan mengatur tingkat suku bunga yang diterapkan di sebuah daerah sehingga dapat menghambat pemutaran uang yang beredar di masyarakat.
2. Untuk peneliti selanjutnya, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini sehingga penulis mengharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti selanjutnya dan mempertimbangkan variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi tingkat inflasi seperti jumlah uang beredar, e-money, kurs dan lain-lain.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Al-Qur'an

QS. Ali- Imran : 130

### B. Buku

Andrianto,dkk, *Manajemen Bank*, (Surabaya: Qiara Media Partner , 2019).

Basuki, *Modul pembelajaran SMA Ekonomi*, (Kemendikbud, 2020).

Eddy Soegiarto & Sunarto, *Pengantar Teori Ekonomi: Ekonomi Mikro-Ekonomi Makro*, (Tangerang Selatan: Indocamp, 2019).

Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Teori, Metode, Dan Praktek* (Jawa Timur: IAIN Kediri Press, 2022).

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi Kedua*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006).

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi Kelima*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011)

Hardani, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta:CV. Pustaka Ilmu, 2020).

H syahrul, “ *Analisis kritis terhadap bunga bank*”.

Karimuddin Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022).

Muhammad muhyi,et.all, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: Adi Buana University Press,2018).

Nasfi,dkk, *Uang dan Perbankan*, (Bandung : Widina Bhakti Persada, 2022).

Sidik Priadana, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang : Pascal Books, 2021) Cet Pertama.

Suparmono, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2018). Cet. Pertama. Jilid 2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Thamrin Abdullah & Shinta Wahjusaputri, *Bank dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018).

Tirta Segara, *Buku 2 Perbankan*, (Jakarta: OJK, 2019).

Zainuri, *Ekonomi Teknik*, (Padang: CV. Jasa Surya, 2021), Cet. Pertama.

### Jurnal

Amir & Fadilla, “Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”, *dalam Ekonomica sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, Volume 7, no. 1, (2021).

Aris Dwi Cahyono, “(Library Reserch) Peranan Pengembangan Manajemen Kinerja Tenaga Administrasi Kesehatan Terhadap Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan di Puskesmas” *dalam Jurnal Ilmiah Pamenang*, Volume 3, No 2, (2021).

Awaluddin, “Inflasi Dalam Perspektif Islam (Analisis Terhadap Pemikiran ALMaqrizi)”, *dalam Jurnal Ilmiah Syari'ah*, Volume 16, no 2, 2017.

Beureukat, “Pengaruh Suku Bunga terhadap Inflasi di Indonesia”, *dalam Oikonomia : Jurnal Manajemen*, Volume 18, No 1, (2022).

Dini, dkk. “Konsep Kebijakan Moneter dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *dalam Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, Volume 1, No 3 (2023)

Dwi Ajeng Ratri, “Analisi Pengaruh Suku Bunga (BI Rate), Jumlah Uang Beredar dan Ekspor Terhadap Inflasi Di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid -19” *dalam Journal Of Development Economic And Social Studies*, Volume. 01, No.1.,(2022).

Elif Pardiansyah, “Konsep Riba Dalam Fiqih Muamalah Maliyyah dan Praktiknya Dalam Bisnis Kontemporer” *dalam Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Volume 8, no 2, (2022).

Eva s & Yusup S, “Bunga bank dalam perspektif Hukum Ekonomi Syariah”, *dalam Jurnal Jhesy*, Volume 1 no 1(2022).

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fadilla, “Perbandingan Teori Inflasi dalam Perspektif Islam dan Konvensional”, *dalam Jurnal Islamic Banking*, volume 2 no 2, (2017).
- Hariyanto, “Perspektif Inflasi Dalam Ekonomi Islam” *dalam Al-Mizan: Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume 2, no 2.
- Hamdiah Latif, “Bahaya Riba dalam Perspektif Hadis” *dalam Jurnal Ilmiah Al Mu’ashirah*, Volume 17, No 2, (2020).
- Krishnanti Dewi, Dkk “Prediksi Indeks Harga Konsumen (IHK) Kelompok Perumahan, air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Menggunakan Metode Support Vektor Regression” *dalam Jurnal pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu computer*, Volume 2 No.10, Oktober 2018) h. 3857
- Listyowati & Brodjol Sutijo “Pemodelan Indeks Harga Konsumen (IHK) Umum Berdasarkan IHK Sektor Bahan Makanan Jadi, Minuman/Rokok”, *dalam Jurnal sains dan Seni Pomits*, Volume 2, No.2, (2013) h.D324-D325
- Made yuni emitha, dkk, “Pengaruh Inflasi dan BI Rate terhadap Volume Simpanan Masyarakat pada Bank Umum Pemerintah di Indonesia Periode 2013-2017” *dalam Warmadewa Economic Development Journal*, Volume 1, No 2, (2018).
- Maryam, “Riba dan Bunga Bank Dalam Islam”, *dalam Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Volume 01, No 2 (2010).
- Mitha Christina Ginting dan Ivo Maelina Silitonga, “Pengaruh Pendanaan dari Luar Perusahaan dan Modal Sendiri Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” *dalam Jurnal Manajemen* Volume 5 Nomor 2 (2019).
- Nuning Indah Pratiwi, “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi” *dalam Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vouolume 1, No. 2 (2017).
- Ridwan Maronrong & Kholik Nugroho, “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Otomotif Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017” *dalam Jurnal STEI Ekonomi*, Volume 26, No. 02, (2017).



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riva Abdillah aziz, dkk. “Kebijakan Moneter di Negara Islam dan Negara Muslim: Iran, Pakistan, Saudi Arabia, dan Indonesia”, dalam *Jurnal of sharia Economic Law*, Volume 6, no 2 (2023).

Suhesti Ningsih, “Analisis pengaruh jumlah uang beredar, suku bunga, dan nilai tukar terhadap inflasi di Indonesia 2014- 2016” dalam *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, Volume.20, No.2.,(2018).

Sultan Rafli S & Bambang Kurniawan, “Suku Bunga dalam Perspektif Ekonomi Islam”, dalam *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*, Volume 3 no 3 (2023).

Wa Ode Zusnita Muizu, “Disiplin Kerja dan Pengaruh nya Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil” dalam *Pekbis Jurnal*, Volume 8, No 3.

Yoga Ardiansyah, “Pengaruh Jumlah Uang Beredar Terhadap Tingkat Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Perpekstif Islam” dalam *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, Volume.3, No.1.,(2023).

Yoki Apriyanti dkk, “kualitas pelayanan kesehatan di pusat kesehatan masyarakat kembang seri kecamatan talang empat kabupaten bengkulu tengah” dalam *Jurnal Professional FIS UNIVED* Vol.6 No,1 Juni, (2019)

#### D. Skripsi

Fidzar Aiga Aulianda, “*Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh*” (Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry ,2020)

Hasrianti, “*Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Suku Bunga Terhadap Inflasi di Indonesia*” (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makasar, 2021).

Muslimah, “*Pengaruh Suku Bunga Bank Indonesia dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Tingkat Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2010-2020*” (Skripsi: Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, 2021).

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Okny Nurarya Putra Mahardika, *“Pengaruh Inflasi Terhadap Kurs, Suku Bunga dan Jumlah Uang Beredar di Indonesia Tahun 2008-2017”* (Skripsi: Universitas Islam Riau, 2019).

Salsabila, *“Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga dan E-money Terhadap Tingkat Inflasi Di Indonesia”*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022).

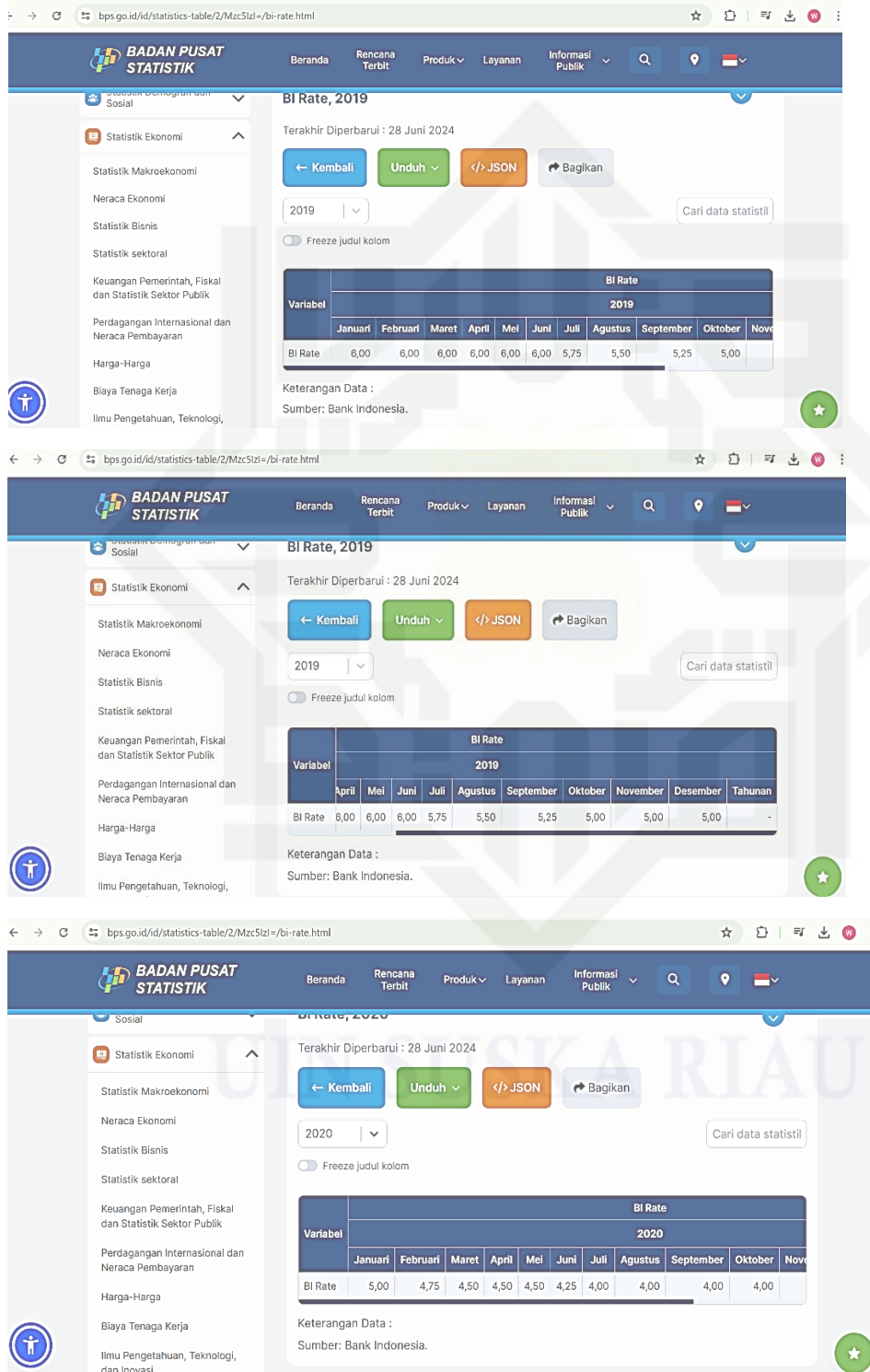
**E. Website**

Bank Indonesia, “Inflasi“, artikel dari <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/inflasi/default.aspx>. Diakses pada 26 februari 2024.

Bank Indonesia, “Suku Bunga“, artikel dari [https://www.bi.go.id/id/statistik/metadana/seki/documents/8\\_Suku\\_Bunga\\_Indo\\_DPM%20SEKI\\_2016%20\(Indonesia\)%20New.pdf](https://www.bi.go.id/id/statistik/metadana/seki/documents/8_Suku_Bunga_Indo_DPM%20SEKI_2016%20(Indonesia)%20New.pdf). Diakses pada 26 februari 2024.

## LAMPIRAN

### 1. Data Suku Bunga tahun 2019-2023



The screenshots show the 'BI Rate, 2019' and 'BI Rate, 2020' pages on the Badan Pusat Statistik website. Each page includes a navigation menu, a search bar, and a table of data. The 2019 page shows monthly rates from January to November, and the 2020 page shows monthly rates from April to December, along with a 'Tahunan' (Annual) rate.

Variabel	2019										
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November
BI Rate	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	5,75	5,50	5,25	5,00	-

Variabel	2019										
	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Tahunan	
BI Rate	6,00	6,00	6,00	5,75	5,50	5,25	5,00	5,00	5,00	-	

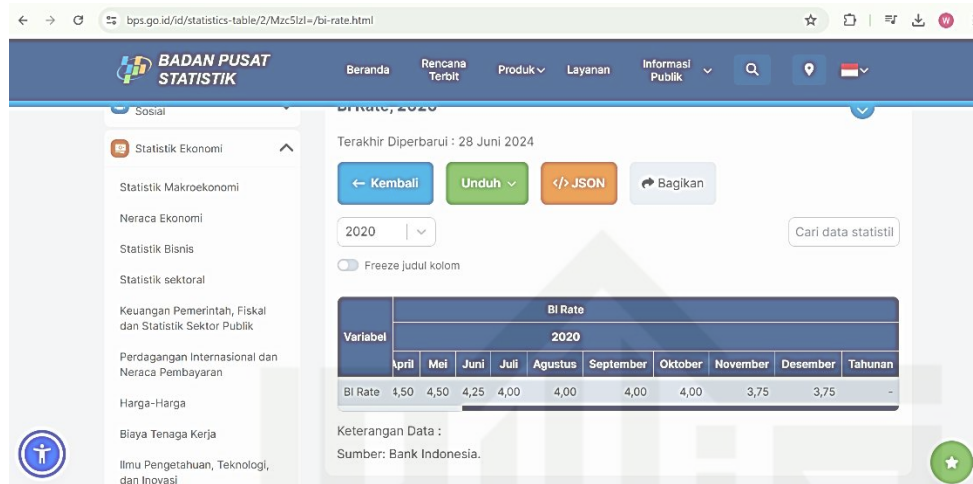
Variabel	2020										
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November
BI Rate	5,00	4,75	4,50	4,50	4,50	4,25	4,00	4,00	4,00	4,00	

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Terakhir Diperbarui : 28 Juni 2024

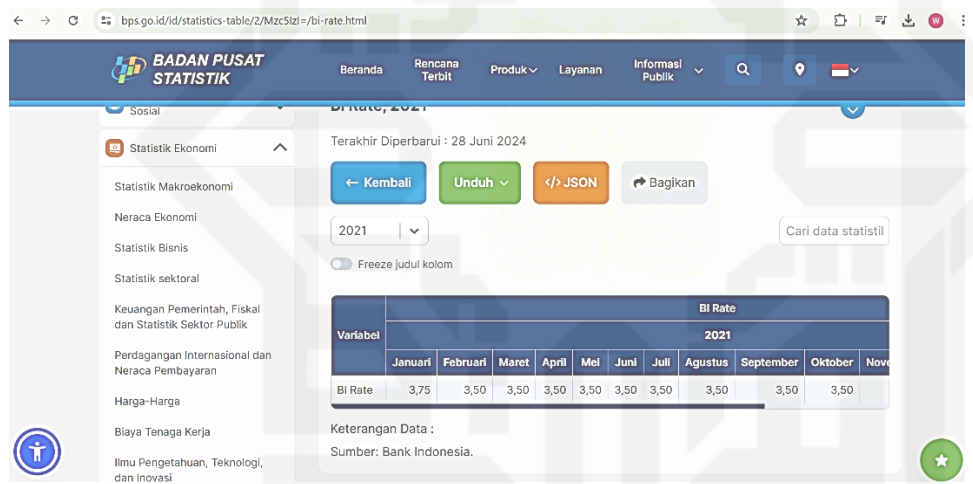
← Kembali Unduh </> JSON ↻ Bagikan

2020 Cari data statistik

Freeze judul kolom

Variabel	2020									
	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Tahunan
BI Rate	4,50	4,50	4,25	4,00	4,00	4,00	4,00	3,75	3,75	-

Keterangan Data :  
Sumber: Bank Indonesia.



Terakhir Diperbarui : 28 Juni 2024

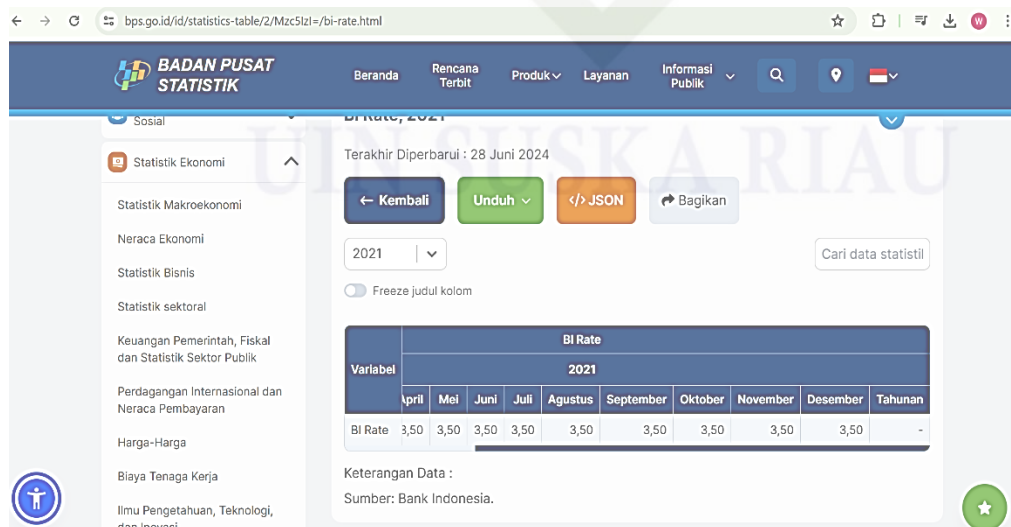
← Kembali Unduh </> JSON ↻ Bagikan

2021 Cari data statistik

Freeze judul kolom

Variabel	2021										
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November
BI Rate	3,75	3,50	3,50	3,50	3,50	3,50	3,50	3,50	3,50	3,50	3,50

Keterangan Data :  
Sumber: Bank Indonesia.



Terakhir Diperbarui : 28 Juni 2024

← Kembali Unduh </> JSON ↻ Bagikan

2021 Cari data statistik

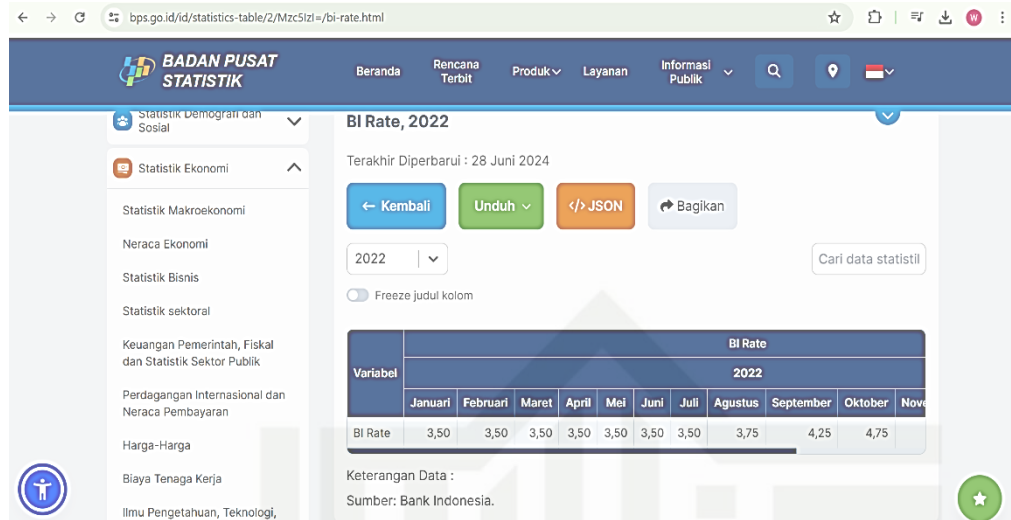
Freeze judul kolom

Variabel	2021									
	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Tahunan
BI Rate	3,50	3,50	3,50	3,50	3,50	3,50	3,50	3,50	3,50	-

Keterangan Data :  
Sumber: Bank Indonesia.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bps.go.id/id/statistics-table/2/Mzc5IzI=/bi-rate.html

**BADAN PUSAT STATISTIK**

Terakhir Diperbarui : 28 Juni 2024

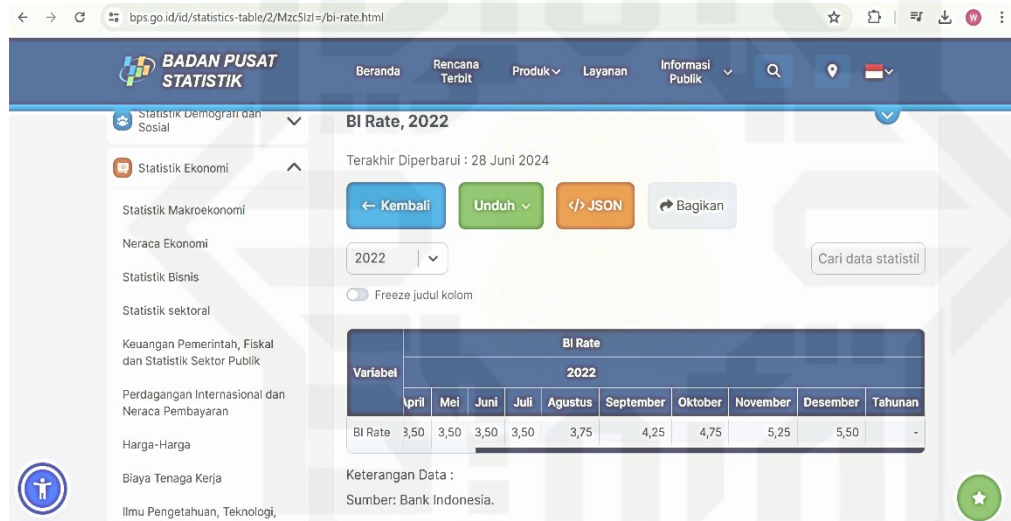
← Kembali Unduh </> JSON Bagikan

2022 Cari data statistik

Freeze judul kolom

Variabel	BI Rate										
	2022										
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nov
BI Rate	3,50	3,50	3,50	3,50	3,50	3,50	3,50	3,75	4,25	4,75	

Keterangan Data :  
Sumber: Bank Indonesia.



bps.go.id/id/statistics-table/2/Mzc5IzI=/bi-rate.html

**BADAN PUSAT STATISTIK**

Terakhir Diperbarui : 28 Juni 2024

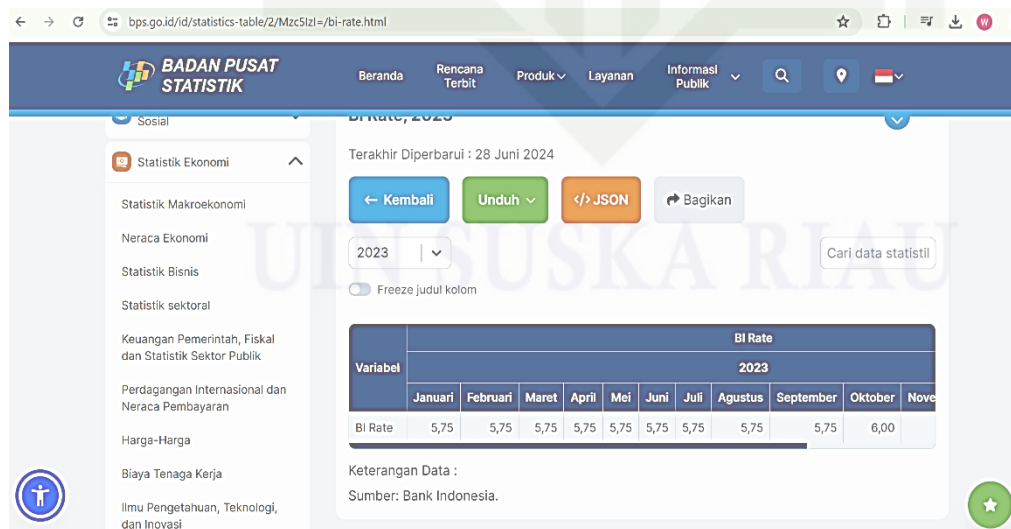
← Kembali Unduh </> JSON Bagikan

2022 Cari data statistik

Freeze judul kolom

Variabel	BI Rate									
	2022									
	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Tahunan
BI Rate	3,50	3,50	3,50	3,50	3,75	4,25	4,75	5,25	5,50	-

Keterangan Data :  
Sumber: Bank Indonesia.



bps.go.id/id/statistics-table/2/Mzc5IzI=/bi-rate.html

**BADAN PUSAT STATISTIK**

Terakhir Diperbarui : 28 Juni 2024

← Kembali Unduh </> JSON Bagikan

2023 Cari data statistik

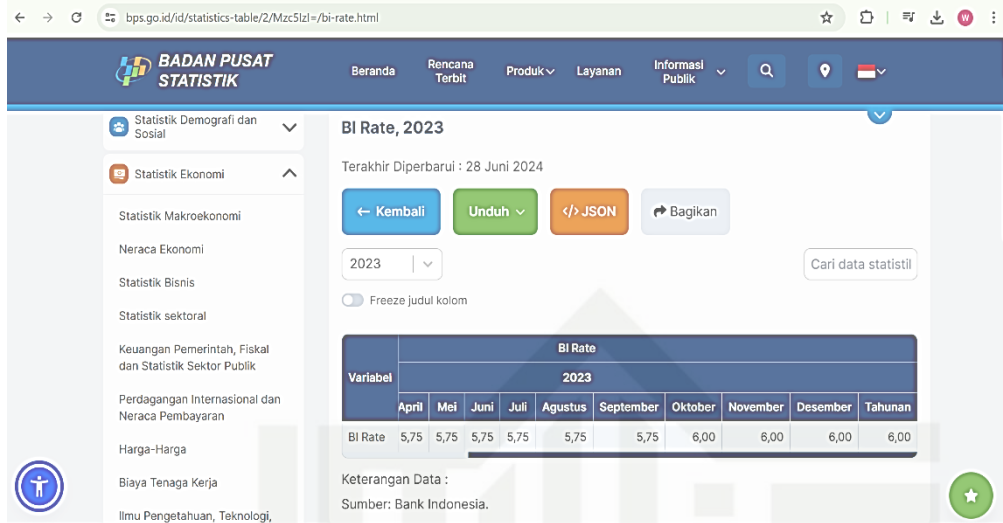
Freeze judul kolom

Variabel	BI Rate										
	2023										
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nov
BI Rate	5,75	5,75	5,75	5,75	5,75	5,75	5,75	5,75	5,75	6,00	

Keterangan Data :  
Sumber: Bank Indonesia.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BI Rate, 2023

Terakhir Diperbarui : 28 Juni 2024

← Kembali Unduh </> JSON Bagikan

2023

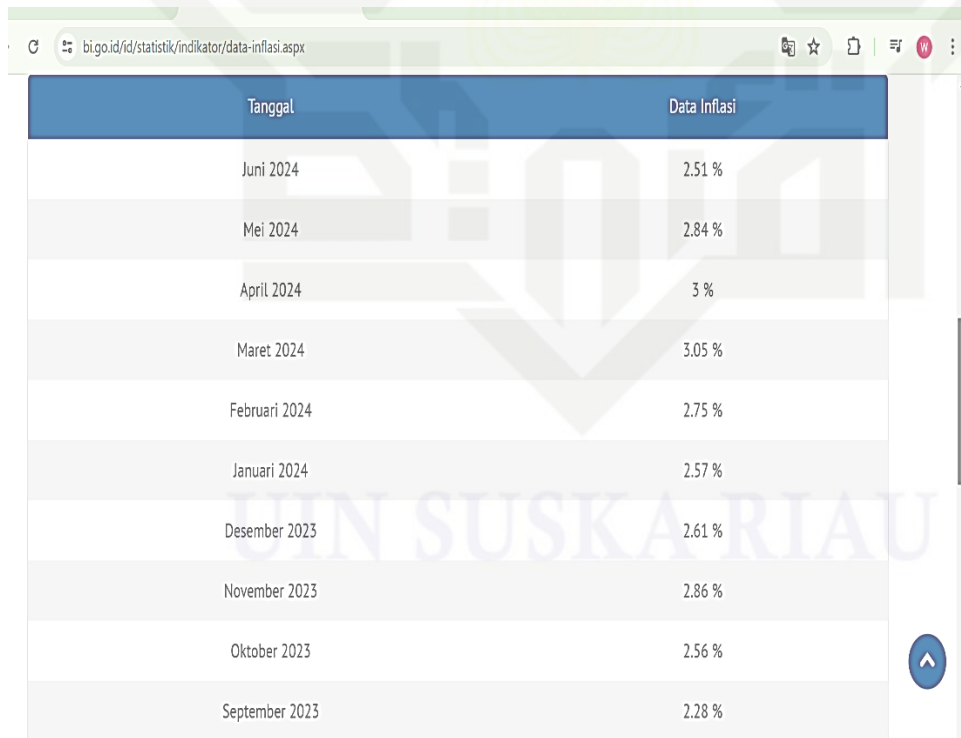
Freeze judul kolom

Variabel	BI Rate									
	2023									
	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Tahunan
BI Rate	5,75	5,75	5,75	5,75	5,75	5,75	6,00	6,00	6,00	6,00

Keterangan Data :  
Sumber: Bank Indonesia.

Sumber : Badan Pusat Statistik 2024

## 2. Data Inflasi tahun 2023-2019



Tanggal	Data Inflasi
Juni 2024	2.51 %
Mei 2024	2.84 %
April 2024	3 %
Maret 2024	3.05 %
Februari 2024	2.75 %
Januari 2024	2.57 %
Desember 2023	2.61 %
November 2023	2.86 %
Oktober 2023	2.56 %
September 2023	2.28 %

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

→ [bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx](http://bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx)

Tanggal	Data Inflasi
Agustus 2023	3.27 %
Juli 2023	3.08 %
Juni 2023	3.52 %
Mei 2023	4 %
April 2023	4.33 %
Maret 2023	4.97 %
Februari 2023	5.47 %
Januari 2023	5.28 %
Desember 2022	5.51 %
November 2022	5.42 %

→ [bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx](http://bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx)

→ [bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx](http://bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx)

Tanggal	Data Inflasi
Oktober 2022	5.71 %
September 2022	5.95 %
Agustus 2022	4.69 %
Juli 2022	4.94 %
Juni 2022	4.35 %
Mei 2022	3.55 %
April 2022	3.47 %
Maret 2022	2.64 %
Februari 2022	2.06 %
Januari 2022	2.18 %

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

← → G [bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx](http://bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx) ☆ 📄 📏 📱

Tanggal	Data Inflasi
Desember 2021	1.87 %
November 2021	1.75 %
Oktober 2021	1.66 %
September 2021	1.6 %
Agustus 2021	1.59 %
Juli 2021	1.52 %
Juni 2021	1.33 %
Mei 2021	1.68 %
April 2021	1.42 %
Maret 2021	1.37 %

→ G [bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx](http://bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx) ☆ 📄 📏 📱

Tanggal	Data Inflasi
Februari 2021	1.38 %
Januari 2021	1.55 %
Desember 2020	1.68 %
November 2020	1.59 %
Oktober 2020	1.44 %
September 2020	1.42 %
Agustus 2020	1.32 %
Juli 2020	1.54 %
Juni 2020	1.96 %
Mei 2020	2.19 %

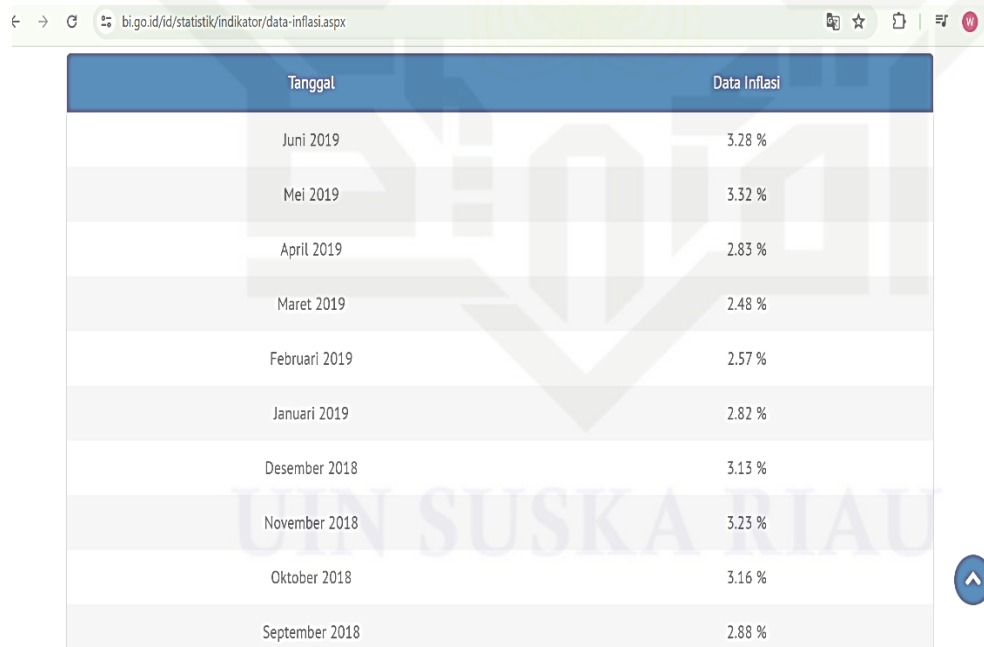


### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tanggal	Data Inflasi
April 2020	2.67 %
Maret 2020	2.96 %
Februari 2020	2.98 %
Januari 2020	2.68 %
Desember 2019	2.72 %
November 2019	3 %
Oktober 2019	3.13 %
September 2019	3.39 %
Agustus 2019	3.49 %
Juli 2019	3.32 %



Tanggal	Data Inflasi
Juni 2019	3.28 %
Mei 2019	3.32 %
April 2019	2.83 %
Maret 2019	2.48 %
Februari 2019	2.57 %
Januari 2019	2.82 %
Desember 2018	3.13 %
November 2018	3.23 %
Oktober 2018	3.16 %
September 2018	2.88 %

Sumber : Bank Indonesia 2024

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3. Hasil uji statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
suku bunga	60	4.00	575.00	184.4167	233.85468
inflasi	60	3.00	595.00	276.3833	142.26748
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 26, 2024

## 4. Hasil uji Asumsi Klasik

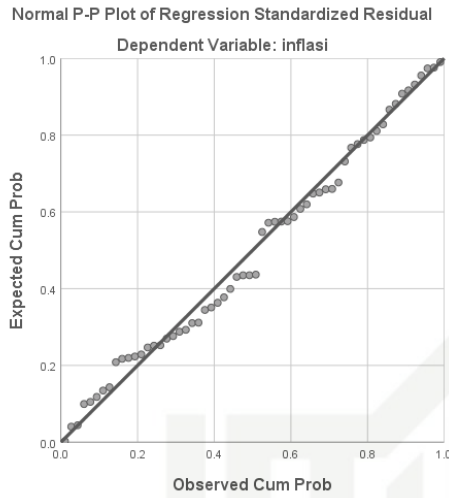
## 1. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	130.00325260
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.073
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 26, 2024

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 26, 2024

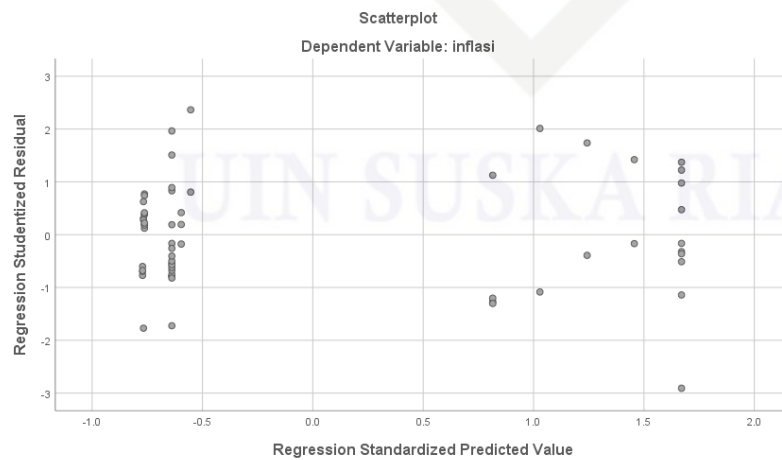
2. Hasil uji linearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	230.814	21.628		10.672	.000		
	suku bunga	.247	.073	.406	3.385	.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: inflasi

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 26, 2024

3. Uji heterokedastisitas



Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 26, 2024

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Hasil uji hipotesis

## 1. Hasil uji analisis linear sederhana

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	230.814	21.628		10.672	.000		
	suku bunga	.247	.073	.406	3.385	.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: inflasi

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 26, 2024

2. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.406 <sup>a</sup>	.165	.151	131.11918	.779

a. Predictors: (Constant), suku bunga  
b. Dependent Variable: inflasi

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 26, 2024

## 3. Hasil uji t

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	230.814	21.628		10.672	.000		
	suku bunga	.247	.073	.406	3.385	.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: inflasi

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 26, 2024

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

## 6. Tabel t

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	79
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	80
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	81
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	82
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	83
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	84

85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	85
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	86
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	87
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	88
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	89
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	90
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	91
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	92
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	93
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	94
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	95
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	96
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	97
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	98
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	99
Inf.	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	Inf.

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama lengkap penulis Widya Ningsih, lahir di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Pada tanggal 26 Februari 2002 merupakan anak kedua dari empat bersaudara pasangan Bapak Rudi Hartono dan Ibu Asmayenti. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SDS Muhammadiyah Perawang, Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Tualang. Penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 2 Tualang. Setelah lulus SMA penulis melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau jurusan Ekonomi Syariah. Selama menjadi mahasiswa, penulis banyak mendapatkan pengetahuan serta pengalaman yang berharga. Pada tahun 2022 penulis mengikuti program Praktek Kerja Lapangan di Kantor BPJS Ketenagakerjaan. Selain itu pada tahun 2023 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata di Kampung Perawang Barat, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pekerjaan tugas akhir skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) yang berjudul “Pengaruh Suku Bunga Terhadap Inflasi di Indonesia Menurut Perspektif Ekonomi Syariah” telah melaksanakan ujian munaqasah pada tanggal 5 Juli 2024. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif dalam dunia Pendidikan.